

PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DIKOTA GORONTALO

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

OLEH

FARHAN S.R UMAR

T11.18.013



FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN



Pembimbing I

(Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT)

NIDN. 0903078702

Pembimbing II

(Rahmawati Eka, ST., MT)

NIDN. 0924039101

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN PUSAT KAJIAN AL-QUR.AN DI KOTA GORONTALO

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Di periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

NO

- | | | |
|----|---------------------|-------------------------------|
| 1. | Penguji 1 | : Amru Siola, ST., MT |
| 2. | Penguji 2 | : ST. Haisah , ST., MT |
| 3. | Penguji 3 | : Evi Sunarti Antu, ST., MT |
| 4. | Pembimbing 1 | : Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT |
| 5. | Pembimbing 2 | : Rahmawati Eka, ST., MT |

TANDA TANGAN



Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Ichsan Gorontalo

Jr. Ir. Stephan A. Hulukati, ST., MT., M.KOM
NIDN. 0917118701


(MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT.)
NIDN. 0903078702

ABSTRAK

FARHAN S.R UMAR. T1118013. PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN.

Perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an yang berlokasi di Kota Gorontalo ini bertujuan untuk menciptakan wadah yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan,menciptakan berbagai forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Quran, adapun perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Modern. Pendekatan Arsitektur Modern sendiri merupakan konstruksi yang berevolusi dari Arsitektur Klasik, Arsitektur Modern berupaya menghilangkan dekorasi yang ada dari struktur yang di anggap tidak berfungsi dan lebih menekankan pada fungsi. Proses pengumpulan data untuk perancangan ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, studi internet dan studi kepustakaan. Sebelum melakukan perencangan maka tahap yang dilakukan pertama kali adalah membuat konsep yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Modern sehingga menghasilkan rancangan Pusat Kajian Al-Qur'an. Pada penerapan bentuk bangunan ini di ambil bentuk bidang yang dinamis dan penggunaan material yang modern. Selain itu, pengaplikasian bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai fungsi yang diwadahi dengan pertimbangan dan penerapan prinsip-prinsip arsitektur. Bentuk kaku yang terinspirasi dari kubus kemudian di ubah lagi dengan menambahkan sedikit lengkungan pada bangunan sehingga mengurangi efek kaku pada bangunan.

Kata kunci : Perancangan, Pusat Kajian Al-Qur'an, Kota Gorontalo, Arsitektur Modern.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis masih diberi kekuatan, kesehatan dan kesempatan menyelesaikan skripsi yang berjudul, “ PERANCANGAN PUSAT KAJIAN AL-QUR;AN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN ”, tak lupa pula panjatkan shalawat serta salam bagi baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mengikuti seminar skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi perencanaan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si., selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Ibu Amelya Indah Pratiwi, ST., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo dan juga sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Rahmawati Eka, ST., MT., selaku Pembimbing II yang membantu mengarahkan dan membimbing penulis, serta memberikan saran dalam proses penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Arifuddin, ST., MT., selaku kepala studio akhir.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Ayah, Ibu dan Adik, serta seluruh keluarga yang terus mendoakan, memfasilitasi, mendukung penuh, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh Teman Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Elektro khususnya Angkatan 2018 yang senantiasa membantu, menyemangati dan menjadi tempat bertukar pikiran bagi penulis.
10. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam Skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran serta kritik dari Dewan Penguji dan pihak lainnya untuk menyempurnakan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para pembaca serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait dengan Skripsi ini.

Gorontalo, Februari 2023

- 1 . Karya tulis saya (Skripsi) dengan judul "Pusat kajian AL-QURAN di Kota Gorontalo dengan pendekatan arsitektur moderen" ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah mumi gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah, dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Desember 2023

Yang membuat pernyataan
(FARHAN S.R. UMAR)



NIM T1118013

Daftar Isi

SAMPUL JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 3

 1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan 3

 1.3.1 Tujuan Pembahasan 3

 1.3.2 Sasaran Perancangan 3

 1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan 4

 1.5 Sistematika Pembahasan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

 1.1 Sistem Tinjauan Umum Pusat Kajian Al-qur'an 6

 2.1.1 Definisi Objek Rancangan 6

 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Pengadaan 7

 2.1.3 Fungsi Pusat Kajian Al-Qur'an 8

2.1.4	Pelaku Kegiatan	8
2.2	Fasilitas Pusat Kajian Al-Qur'an	9
2.3	Landasan Teori.....	10
2.3.1	Definisi Pusat kajian Al-Qur'an	10
2.3.2	Teori Perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an.....	10
2.4	Tinjauan Pendekatan Arsitektur	14
2.4.1	Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan	14
2.4.2	Kajian Tema Secara teoritis Pendekatan Arsitektur Modern	14
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN.....		22
3.1	Deskripsi Objektif	22
3.1.1	Prospek dan Fasilitas Proyek	22
3.1.2	Program Dasar Fungsional	22
3.1.3	Lokasi dan Tapak.....	23
3.2	Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data	24
3.2.1	Metode Pengumpulan Data	24
3.2.2	Metode Pembahasan Data	25
3.3	Proses Perancangan dan Strategi Perancangan	25
3.4	Hasil Studi Komparasi	26
3.5	Kesimpulan	29
3.6	Kerangka Pikir	31

BAB IV ANALISIS PENGADAAN PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	32
4.1 Analysis Kota Gorontalo Sebagai Lokasi Proyek	32
4.1.1 Kondisi Fisik Kota Gorontalo	32
4.2 Analysis Pengadaan Fungsi Bangunan	38
4.2.1 Perkembangan Pusat Kajian Al-Qur'an Di Kota Gorontalo	38
4.2.2 Kondisi Fisik Secara Umum	38
4.2.3 Faktor Penunjang dan Hambatan-hambatan	39
4.3 Analysis Pengadaan Bangunan	40
4.3.1 Analisis Kebutuhan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo	40
4.3.2 Penyelenggaraan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo	41
4.4 Kelembagaan dan Struktur Organisasi	44
4.4.1 Struktur Organisasi	44
4.4.2 Struktur Kelembagaan.....	44
4.5 Pola Kegiatan Yang Diwadahi	45
4.5.1 Identifikasi kegiatan	45
4.5.2 Pelaku Kegiatan	45
4.5.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	46
4.5.4 Pengelompokan Kegiatan.....	47
BAB V ACUAN PERANCANGAN PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN	48

5.1 Acuan perancangan makro	48
5.1.1 Penentuan Lokasi	48
5.1.2 Pengolahan Tapak	49
5.2 Acuan Perancangan Makro.....	53
5.2.1 Kebutuhan Ruang.....	53
5.2.1 Sifat Ruang	55
5.3 Acuan Tata Masa dan Penambilan Bangunan	57
5.3.1 Tata Masa	57
5.3.2 Penampilan Bangunan.....	60
5.4 Acuan Persyaratan Ruang.....	61
5.4.1 Sistem Pencahayaan	61
5.4.2 Sistem Penghawaan.....	63
5.4.3 Sistem Akustik	64
5.5 Acuan Tata Ruang Dalam	64
5.5.1 Pendekatan Interior	64
5.5.2 Sirkulasi Ruang	65
5.6 Acuan Tata Ruang Luar Rancangan.....	66
5.7 Acuan Sistem Struktur Secara umum	67
5.7.1 Sistem Struktur.....	67
5.7.2 Sistem plumbing	68

5.7.3	Sistem Keamanan.....	69
5.7.4	Sistem Komunikasi	70
5.7.5	Sistem Pembuangan Sampah	70
5.8	Acuan perlengakapan bangunan	71
5.8.1	Sistem plumbing	71
	BAB VI PENUTUP	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat kajian Al-Qur'an merupakan unit atau wadah yang memfasilitasi berbagai kegiatan islami, salah satunya untuk mengkaji isi dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sangat dihormati dan memegang tempat yang signifikan dalam peradaban Muslim di seluruh dunia. Selain berfungsi sebagai sumber hukum, aturan, moral, arah ibadah, dan teologi agama. Dua dari enam rukun Islam yang dijunjung tinggi oleh umat Islam bukanlah klenik, yaitu sejarah Nabi Muhammad dan isi Al-Qur'an yang boleh ditelaah.

Pusat kajian Al-Qur'an yang ada di Indonesia sebanyak 3200 bangunan, salah satu yang terbesar adalah Al-Azhar yang berada di Banten, TPU Al-Azhar merupakan salah satu pusat kajian yang mempunyai perpustakaan dengan berbagai koleksi buku tasfir, baik ce tak maupun digital. Sepanjang perjalannya Al-Azhar di dirikan pada tahun 1957. Di dirikanya pusat kajian Al-Azhar sebagai wujud perhatian pemerintah untuk menjamin kesucian teks Al-Qur'an dari berbagai kesalahan dan kekurangan dalam penulisan dan dibarengi dengan mengkaji isi di dalam Al-Qur'an agar umat muslim menerima ajaran agama islam sesuai ajaran secara kaffa. di perlukannya tempat seperti pusat kajian Al-Qur'an sebagai wadah yang terbuka untuk mendalami ajaran Allah meskipun telah diketahui bersama bahwa pesan Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan tuntunan yang wajib bagi umat Islam.

Kota Gorontalo memiliki 201350 juta jiwa penduduk dengan mayoritas memeluk agama Islam sebanyak 195885 juta jiwa jumlah itu setara dengan 98,02% pada saat ini banyak anak muda maupun orang dewasa yang sering terlihat di taman atau di halaman mesjid sedang mengkaji Al-Qur'an namun mereka sulit untuk berkumpul dikarenakan fasilitas yang digunakan tidak memungkinkan karena tempat berkumpul (taman, teras masjid dan rumah-rumah tertentu) yang di tempatinya sangat sempit. Sebagian besar mereka mengkaji Al-Qur'an di tempat yang berbeda beda di karenakan belum memiliki lahan atau wadah yang sesuai. Karena di Kota Gorontalo sendiri belum memiliki wadah khususnya yang mampu mendukung para umat islam yang sedang mendalam Al-Qur'an yaitu dengan mengkaji Al-Qur'an.

Dengan melihat kondisi yang ada dibutuhkan fasilitas atau wadah yang mampu mengatasi permasalahan di atas. Pusat kajian Al-Qur'an ada untuk memfasilitasi umat muslim di Gorontalo khususnya bagi orang dewasa maupun remaja untuk meningkatkan kecerdasanya terhadap Al-Qur'an dan Hadis, memberikan beragam forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam agar lebih sensitif terhadap pesan – pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Arsitektur moderen atau arsitektur modernis mengacu pada kumpulan gerakan arsitektur yang awalnya muncul pada bagian pertama abad ke-20 dan mendapatkan popularitas setelah Perang Dunia II. Ini didasarkan pada kemajuan teknologi modern, khususnya penggunaan kaca, baja, dan beton, serta penolakan terhadap gaya arsitektur abad ke-19 seperti Beaux-Arts dan arsitektur neoklasik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mendapatkan lokasi dan site yang sesuai untuk perencanaan pusat kajian Al-Qur'an dengan pendekatan arsitektur modern?
2. Bagaimana mewujudkan desain pusat kajian Al-Qur'an dengan pendekatan arsitektur modern?
3. Bagaimana menentukan struktur, utilitas, sirkulasi serta penataan tata masa bangunan agar menciptakan pusat kajian Al-Qur'an yang nyaman?

1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.3.1 Tujuan Pembahasan

1. Untuk mendapatkan lokasi dan site yang sesuai untuk perencanaan pusat kajian Al-Qur'an dengan pendekatan arsitektur modern.
2. Untuk mewujudkan desain perencanaan pusat kajian Al-Qur'an dengan pendekatan arsitektur modern.
3. Untuk mendapatkan struktur, utilitas serta tata letak massa bangunan pada pusat kajian Al-Qur'an agar tercipta tempat pengkajian yang nyaman.

1.3.2 Sasaran Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai dalam desain ini yaitu guna meninjau hal-hal spesifik dari perancangan Pusat kajian Al-Qur'an di Gorontalo yang di batasi dengan kegiatan utamanya sebagai pusat kegiatan Islami yang akan dituangkan dalam bentuk rancangan fisik sebagai hasil dari studi dalam perancangan, yaitu :

1. Lokasi dan tapak
2. Tata masa dan sirkulasi dalam bangunan
3. Tata ruang dalam dan luar
4. Sistem utilitas serta perlengkapan bangunan

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan

Ruang lingkup antara lain menyangkut proses perancangan, pemakai, fungsi, bentuk yang modern, kebutuhan, penataan ruang luar, material, struktur, konstruksi, potensi lingkungan dan lain sebagainya yang mneyangkut tentang arsitektur.

Hal-hal di luar ilmu arsitektur hanya akan diperkenalkan jika benar-benar mendukung pembicaraan perencanaan, yang didorong oleh tujuan dan sasaran yang telah digeluti.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menyangkut:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup dan batasan pembahasan, serta menguraikan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan umum tentang penataan pusat kajian, fasilitas – fasilitas pendukung kegiatan, pelaku dan jenis kegiatan di pusat kajian Al-Qur'an dan lain sebagainya.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi deskripsi objektif, metode pengumpulan dan pembahasan, proses perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komparasi dan hasil studi pendukung, dan kerangka berpikir padu. Pengembangan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo.

BAB IV ANALISA PENGADAAN PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Berisikan tanggapan perancangan terhadap BAB II dari judul tugas akhir terpilih, yang hasilnya akan di gunakan sebagai arahan dalam merancang **BAB V ACUAN PENATAAN PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN**

Berisikan usulan rancangan dalam bentuk sketsa-sketsa rancangan yang diturunkan dari tnggapan perancangan.

BAB VI Penutup

Kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Sistem Tinjauan Umum Pusat Kajian Al-qur'an

2.1.1 Definisi Objek Rancangan

Objek yang di pilih dalam perancangan ini adalah “Pusat kajian Al-Qur'an dengan Pendekatan Arsitektur Modern dengan pengertian sebagai berikut:

1. Pusat

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai hal, urusan dan sebagainya (KBBI).

2. Kajian/Studi

Istilah “studi” berasal dari kata “kaji” yang berarti meneliti atau menyelidiki. Istilah "studi" dapat diartikan sebagai "proses, metode, tindakan mempelajari, penyelidikan (kedalaman pelajaran), studi" dimulai dari kata-kata yang begitu sederhana (KBBI 1999:431).

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril, ditulis di Mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya dianggap ibadah dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas, menurut ahli Ushul Fiqh Al-Tibyan Fi Ulum Quran karya Muhammad Ali Al-Subhani.

4. Arsitektur Modern

- a. Dalam bukunya, "Les arts decoratifs, leur relation avec la vie," ditulis bersama William Morris (1834–1896), murid Ruskin, Moderne, atau berbagi seni dan kaitannya dengan kehidupan kontemporer "art nouveau" dan "gaya modern" sama-sama terinspirasi oleh buku ini.
- b. Menurut Eugen Emmanuel Violet-Le-Duc, yang menulis buku "Dictionnaire Raisonné de L'architecture Française du XI au XVI Siecle," arsitektur harus menunjukkan kekuatan dengan cara yang sama seperti mesin uap, listrik, dan material baru seperti baja. Konsep bentuk fungsional dan penggunaan bahan teknologi baru dalam arsitektur dijelaskan oleh pernyataan ini.

Pernyataan para tokoh di atas memberikan bukti bahwa arsitektur modern merupakan bentuk konstruksi yang berevolusi dari arsitektur klasik. Arsitektur modern berupaya menghilangkan dekorasi yang ada dari struktur yang dianggap tidak berfungsi dan lebih menekankan pada fungsi jadi fungisionalisme adalah nama umum untuk itu.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Pengadaan

1. Tujuan Pusat Kajian Al-Qura'an

Untuk memfasilitasi umat muslim di Gorontalo khususnya anak muda untuk meningkatkan kecintaanya terhadap Al-qur'an dan Hadis, memberikan beragam forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam agar lebih sensitif terhadap pesan-[esan yang di kandung dalam Al-Qur'an.

2. Sasaran Pengadaan Pusat kajian Al-Qur'an

Adapun sasaran yang dituju dalam pengadaan Pusat kajian Al-Qur'an ini diharapkan agar memberikan dampak positif mencakup khalayak umum terutama bagi umat muslim, dan juga sumbangsih keilmuan bagi umat muslim. Selain itu dengan pengadaan pusat kajian Al-Qur'an ini juga diharapkan agar lebih untuk mencegah kesalahan interpretasi, penting untuk memahami makna sebuah ayat dari Al-Qur'an otentik. Ketika kita membaca Al-Qur'an, itu akan mengubah cara kita berpikir dan bertindak, terutama ketika kita menyadari situasi, kesulitan, atau tantangan kondisi dengan menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pedoman kita dalam menghadapi segala sesuatu.

2.1.3 Fungsi Pusat Kajian Al-Qur'an

Pusat kajian Al-Qur'an ini tidak lain berfungsi sebagai wadah yang memfasilitasi berbagai kegiatan islami, menjadi tempat untuk menyimpan informasi masa lampau umat islam di Gorontalo yang tersimpan dalam peninggalan beberapa tulisan, nilai budaya secara terperinci baik fungsi bagi masyarakat dahulu maupun sekarang, guna mempermudah masyarakat memahami zaman ke zaman tentang manuskrip Al-Qur'an.

2.1.4 Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan adalah orang-orang yang melakukan aktifitas di pusat kajian Al-Qur'an, pelaku kegiatan ini terbagi atas dua, yaitu:

1. Pengunjung

a. Dari dalam

Masyarakat setempat merupakan orang yang melakukan aktifitas didalam pusat kajian, baik yang hanya sekedar melihat-lihat maupun yang berhubungan dengan kegiatan pengkajian seperti halnya para ulama.

b. Dari luar

Pengunjung umum merupakan pengunjung yang datang seperti halnya Habib, Ustad, peserta kelompok yang akan ikut serta mengkaji terjemahan Al-Qur'an.

2. Pengelola

Pengelola adalah orang atau badan hukum yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan pengadaan pusat kajian Al-Qur'an, serta melaksanakan kegiatan tata laksana operasional pusat kajian.

2.2 Fasilitas Pusat Kajian Al-Qur'an

Fasilitas yang tedapat pada pusat kajian Al-Qur'an ini yaitu :

1. Masjid, merupakan suatu bangunan yang dipergunakan sebagai tempat shalat, baik shalat lima waktu, shalat jumat maupun sholat hari raya menurut Sidi Gazabla.
2. Minimarket, menurut Hendri Ma'ruf (2005:84) minimarket adalah toko yang mengisi kebutuhan masyarakat, warung yang berformat modern yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga dapat mengungguli warung atau toko.
3. Cafetaria, merupakan restoran yang menyajikan aneka makanan, masakan dan minuman di gerai dengan sistem swalayan bagi para pengunjung. (<https://kbbi.web.id/kafetaria>).

4. Pendopo, bangunan yang luas terbuka tanpa batas atau sekat, terletak dibagian depan rumah, disediakan untuk pertemuan, rapat, perlatan, serta keperluan lain yang ada hubungannya dengan keperluan masyarakat.
5. Gedung serba guna, merupakan bangunan yang dapat dipergunakan oleh umum untuk berbagai macam kepentingan sesuai dengan kapasitas bangunannya.
6. Taman semi publik, menurut Unterman dan Small (1986) taman semi publik yaitu taman pribadi yang dapat digunakan oleh umum atau dapat digunakan secara bersama-sama.
7. Tempat Parkir, merupakan tempat yang akan dipakai untuk menaruh kendaraan baik kendaraan roda empat maupun roda dua yang memiliki sifat tidak sementara untuk menjalankan akifitas pada waktu tertentu.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Definisi Pusat kajian Al-Qur'an

Pusat kajian Al-Qur'an adalah tempat dimana kita dapat bersama-sama dalam mengkaji secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami dan menganalisa secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an, sejarah Islam, kebudayaan maupun realitas pelaksanaanya dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.2 Teori Perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an

Beberapa teori yang dipakai dalam sebuah perancangan meliputi ruang bentuk, sirkulasi, organisasi ruang yang dapat di aplikasikan pada sebuah bangunan.

1. Sirkulasi Pencapaian

Untuk pencapaian ke bangunan di atur dengan mendekatkan jalan masuk yang ditempuh secara mudah dengan ikut memperhatikan jalur setiap ruang lebih teratur. Adapaun jenis sirkulasi itu sendiri terbagi tiga, yaitu:

a. Langsung

Jalan lurus yang sejajar dengan konstruksi bangunan berfungsi sebagai titik masuk langsung. Tujuan dari visuak yang menyimpulkan semacam ini adalah perluasan titik akses ke dalam bidang atau fasad seluruh bangunan.

b. Tersamar

Pendekatan jenis ini seperti namanya yaitu samar-samar mengakibatkan efek perspektif pada fasad depan dan bentuk suatu bangunan.

c. Berputar

Jenis pencapaian ini membuat urutan pencapaian jadi lebih panjang namun dapat memberikan kesan tiga dimensi pada bangunan.

2. Sirkulasi Konfigurasi Alur

Sirkulasi alur dapat memberi pengaruh dan mampu mempererat organisasi ruang, terdapat lima macam konfigurasi alur, yaitu :

- a. Linear, jalan yang lurus dapat menjadi unsur perorganisir utama untuk sederet ruang-ruang.
- b. Spiral, jalan tunggal yang berasal dari satu titik yang mengelilingi suatu titik pusat dengan jarak yang berubah.

- c. Grid, menciptakan bujur sangkar dengan menyatukan jalan-jalan sejajar yang saling berpotongan dengan jarak yang sama.
- d. Jaringan, menghubungkan titik tertentu dengan beberapa jalan atau ruang.
- e. Radial, sebuah jalan yang lurus dan berkembang kearah lain atau berhenti pada satu titik pusat bersama.

3. Bentuk dalam perancangan

Menurut D.K Ching, 2000:33 Titik kontak antara massa dan ruang adalah bentuk arsitektur. Bentuk arsitektur, material, pembatas antara cahaya dan bangunan, serta warna merupakan kombinasi yang menentukan karakter atau spirit suatu ruang. Terdapat dua komposisi bentuk menurut Le Corbusier, yaitu :

- a. Kumulatif :
 - 1) Bentuk yang dapat ditambah
 - 2) Jenis yang enak dipandang dan bebas untuk bergerak.
 - 3) Dapat sepenuhnya mengikuti hirarki.
- b. Kubus
 - 1) Terlalu monoton sehingga sulit untuk dikombinasikan.
 - 2) Memiliki bentuk yang mudah dikombinasikan.
 - 3) Bentuk seperti ini mudah untuk melihat langsung untuk melihat langsung eksterior dan interior serta dapat dipenuhi sesuai dengan fungsinya.

Adapun jenis pola bentukan yang memberikan kemudahan untuk identitas pada bngungan anatara lain :

- a. Bentuk terpusat, yaitu suatu bentuk yang terpusat dan dikelilingi oleh beberapa bentuk lain.
- b. Bentuk linear, yaitu suatu bentuk yang berdiri dari bentuk-bentuk yang sejajar pada suatu garis.
- c. Bentuk radial, yaitu bentuk yang berasal dari bentukan linier yang membelakangi pusat dari arah radial.
- d. Bentuk *cluster*, yaitu bentuk yang terdiri dari beberapa bentukan yang berdekatan dan memiliki kesamaan.
- e. Bentuk *grid*, yaitu suatu bentuk yang di atur dalam grid tiga dimensi.

Dari jenis pola bentuk di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan pusat kajian Al-Qur'an ini dapat menciptakan bentuk yang memiliki fungsi.

4. Organisasi ruang

Yaitu untuk menghasilkan bentuk yang berfungsi untuk menciptakan alur gerak yang nyaman agar jarak tempuh tidak terlalu panjang. berikut ini adalah pola-pola organisasi ruang :

- a. Organisasi ruang terpusat, atau inti utama dengan pengelompokan ruang sekunder di sekitarnya.
- b. Organisasi ruang linear, suatu urutan pada satu baris dengan ruang uang berulang,

- c. Organisasi ruang radial, ruang linier di sekitar pusat tersebut, yang berfungsi sebagai titik acuan bagi organisasi, tumbuh ke arah radius.
- d. Organisasi Cluster Sebuah cluster adalah kelompok geografis yang menggunakan fitur tunggal atau hubungan visual untuk menunjukkan seberapa dekat mereka terkait satu sama lain.

2.4 Tinjauan Pendekatan Arsitektur

2.4.1 Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Dalam desain, hubungan antara tema dan objek desain dapat dikatakan sebagai faktor inti yang membentuk dasar desain. Setiap objek desain memiliki kemampuan dan properti yang berbeda. Oleh karena itu, tema yang dipilih harus merupakan tema desain yang secara logis dan berhubungan dengan objek yang dibuat. Asosiasi logis antara tema dan objek arsitektur dapat ditentukan dengan mempertimbangkan geometri bangunan, kondisi lingkungan disekitar bangunan, tujuan desain, dan banyak lagi.

2.4.2 Kajian Tema Secara teoritis Pendekatan Arsitektur Modern

1. Pengertian Arsitektur

Ada beberapa pengertian Arsitektur yaitu :

- a. Menurut Le Corbusier, dalam buku *Toward an Architture* (1927), Arsitektur merupakan sebuah pengaturan massa yang didalamnya penuh dengan pemahaman dan magnifisien yang dilakukan dengan tepat. Massa itu digabungkan dan ditonjolkan dalam cahaya, kerucut, silinder, kubus, pyramid, yang kegunaanya jelas dan termasuk dalam bentuk primer.

- b. Dalam buku *Introduction to Architecture* (1979) Arsitektur adalah sebuah lingkungan yang dibuat menjadi suatu kawasan aman dimana didalamnya terdapat penduduk untuk melindungi manusia dari musuh, kekuatan-kekuatan adikodrati, James C.Snyder, Anthoni J. Catanesse.
- c. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, arsitektur mempunyai arti seni bangunan, digunakan untuk memenuhi keinginan praktis dan ekspresif dari manusia-manusia beradap.

2. Pengertian dan Sejarah Arsitektur Modern

Sejak awal, arsitektur modern ini telah menempuh perjalanan jauh. Gerakan perubahan yang dimulai, menurut Archi Soup, adalah arsitektur kontemporer. akhir abad ke-19 Teknologi, bahan bangunan, dan mesin mengalami revolusi selama ini. Pembangunan bangunan tradisional digantikan oleh pembangunan bangunan fungsional yang dilengkapi dengan teknologi baru.

Dengan gedung pencakar langit di America Union, kemunculan ini dimulai. menjadi solusi cepat untuk tingginya biaya konstruksi dan kurangnya lahan di kota-kota Amerika yang berkembang pesat Selain itu, elevator keselamatan dan teknologi rangka baja tahan api digunakan. Contoh pertama adalah Gedung Asuransi, yang dibangun oleh William Le Baron Jenney di Chicago pada tahun 1883 menggunakan rangka besi dan baja. Pada awal 1900-an, bangunan lain mulai bermunculan yang menampilkan arsitektur bersejarah dengan ornamen Neo-Gothic, Neo-Renaissance, dan Beaux Arts. Perang berlanjut saat itu, dan arsitektur kontemporer mulai bermunculan. Ada dua alasan mengapa arsitektur modern mungkin dihidupkan kembali selama periode ini: pertama, ada kekurangan bahan bangunan baja, jadi

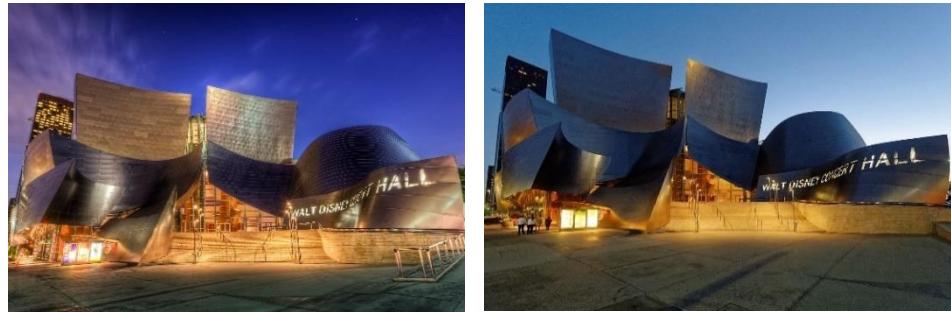
aluminium digunakan sebagai gantinya; dan kedua, wilayah tersebut telah dihancurkan oleh perang, sehingga memerlukan pembangunan kembali.

3. Pendapat Para Ahli Tentang Modern

Seseorang tidak bisa begitu saja mencirikan arsitektur modern. Definisi arsitektur modern dijelaskan dengan sangat rinci oleh banyak tokoh dan sumber. Berikut beberapa pelabuhan terkait arsitektur kontemporer yang diambil dari buku Yulianto Sumalyo "Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan XX".

- a. August Welby Northmore Pugin (1812-52) dalam bukunya yang berjudul 'Contrasts' terbitan tahun 1836 menjelaskan bahwa pada Abad Pertengahan (medieval) Gereja di Kota Katolik mulai digantikan oleh pabrik, penjara dan perubahan fungsi lainnya.
- b. Sementara itu William Morris (1834-96) yang juga murid Ruskin menulis buku berjudul 'Les arts decoratifs, leur relation avec la vie moderne' atau yang berarti berbagi seni, dan kaitannya dengan kehidupan modern. Buku ini menjadi cikal bakal 'art nouveau' dan 'gaya modern'.John Ruskin.
- c. Dalam bukunya The Seven Lights in Architecture, yang ditulis oleh arsitek Inggris John Ruskin (1819–1900), Les Sept Lampes de l'architecture (1849), menyoroti nilai keseragaman atau homogenitas bagi seluruh komunitas. Deklarasi ini menandai berakhirnya arsitektur gotik dan eklektik khas kawasan ini. Selain itu, Ruskin diklaim sebagai tokoh kunci dalam gerakan fungsionalisme dan memandang aliran bentuk arsitektur gotik sebagai ornamentasi belaka.

4. Beberapa tanda munculnya arsitektur modern di eropa pada tahun 1750, yaitu :
 - a. Istilah Neoklasik digunakan untuk menggambarkan koeksistensi arsitektur modern dan Klasikisme Romantis. Ketika emosi memunculkan prinsip, gaya ini dianggap serius.
 - b. Meski tidak seluruhnya dieksekusi, arsitektur klasik memiliki kecenderungan untuk mengunggulkan (gabungan) gaya yang lebih disukai, seperti arsitektur Gotik dan Ionik.
 - c. Karena banyaknya permukiman kumuh yang ada sejak tahun 1750, maka ada perencanaan kota yang ideal. Ini memunculkan gagasan tentang kota yang sempurna yang berkaitan dengan polis, bagian dari masyarakat yang diatur untuk memastikan kehidupan yang harmonis dan seimbang. Dengan kata kunci “swasembada” atau, bagaimana menata sebidang tanah menjadi sebuah bangunan merupakan pertimbangan bagi pertumbuhan kota itu sendiri.
 - d. Adanya fungsi teknologi dan rekayasa. Jumlah insinyur sipil meningkat, dan mereka kemudian mulai mendemonstrasikan campuran yang ada dan yang baru, seperti aspal cair, beton, baja, dan lain-lain. Isu ini berdampak pada perkembangan, khususnya struktur bangunan, sehingga mulai bermunculan bentuk-bentuk baru, baik dari segi struktur maupun tampilan.
5. Beberapa tokoh yang berpengaruh pada arsitektur modern dan karyanya :
 - a. Frank Gehry merupakan arsitek paling terkenal pada masa kini karena berani dalam mengolah elemen dan bentuk yang tidak lazim, adapun salah satu karya Frank Gehry adalah bangunan Walt Disney Concert Hall di Los Angels.



Gambar 2.4 Walt Disney Concert Hall

Sumber : Archdaily.com

- b. Frank Lloyd Weight merupakan salah satu arsitek yang karyanya berpengaruh dalam arsitektur modern karena pendekatannya pada bentuk-bentuk natural dan organik hingga detail inovatif miliknya disebut konsep terbaik walaupun sudah 150 tahun berlalu. Adapun salah satu karyanya adalah Falling Water Residence.



Gambar 2.4 Falling Water Residence

Sumber : <https://smarthistory.org/frank-lloyd-wright-fallingwater/>

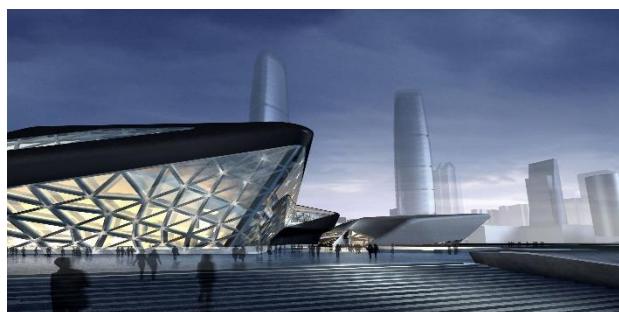
- c. Leoh Ming Pei merupakan tokoh arsitek dari Asia berdarah Tionghoa. Penggunaan bentuk geometriknya dengan pengaruh kebudayaan yang menjadi suatu karya yang sudut pandangnya segar dalam dunia arsitektur modern masa kini. Adapun salah satu karyanya adalah Le Grand Louvre (The Pyramid) di Paris.



Gambar 2.4 Le Grand Louvre

Sumber : <https://wikipedia.com>

- d. Zaha Hadid merupakan sosok wanita yang mendapatkan penghargaan The Pritzker Award. Arsitek moderen ini memiliki pendekatan bentuk futuristik yang sangat dibanggakan dan iconic.



Gambar 2.4 The Opera house

Sumber : <https://www.zaha-hadid.com/architecture/guangzhou-opera-house/>

- 6. Ciri khas Arsitektur Modern :
 - a. Beberapa dekorasi dan ornamen.
 - b. Penggunaan Model Bangunan Kotak dengan Garis Vertikal dan Horizontal.
 - c. Sistem modern dan penggunaan material.
 - d. Penggunaan Jendela Kaca dan Pencahayaan Alami
 - e. Memiliki Area yang Jelas

- f. Arsitektur Simetris
- g. Apresiasi terhadap alam
- h. Menggunakan material kontemporer dan konvensional
- i. Memaksimalkan Fitur Kamar

7. Unsur pokok bentuk dalam arsitektur moderen :

- a. Tata ruang

Tata ruang merupakan bentuk struktur dan juga contoh ruang yang sudah dilapisi secara lokal, regional dan nasional. mengenai tata ruang yang sangat berkaitan dengan perencanaan spaya bisa meningkatkan struktur ruang pada bangunan maupun kota.

- b. Bentuk dan penampilan

Mengenai fasad atau penampilan atau bentuk kotak dan garis garis *linear* dapat memunculkan metode universal. Semua bentuk bangunan pada sisi tata letaknya dan komposisi serta elemen elemen bangunan. Dengan ada pengabungan elemen-elemen vertikal dan horizontal yang mana di padukan juga dengan tata letak yang seimbang sehingga memudahkan untuk penataan dan penggunaan material.

- c. Warna

Penggunaan warna yang kontras dan tepat memberikan kesan dan nilai keselarasan pada arsitektur moderen. Biasa pada bangunan bangunan arsitektur moderen menggunakan warna yang natural seperti warna abu-abu, putih, hitam, dan warna-warna yang cerah serta bahan atau material

warna yang mengkilap sehingga dapat memberikan kesan karakter depadada arsitek moderen. (Alison & Smithson, 1981).

8. Karakteristik Arsitektur Modern

Arsitektur modern memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang berkembang seturut berjalannya periode ini, ciri-ciri dari arsitektur modern antara lain :

- a. Dianggap menggunakan timbangan secara konsisten.
- b. Struktur fungsional; yaitu, dapat melayani tujuan yang dimaksudkan serta layak bila digunakan sesuai dengan tujuan itu.
- c. Desain bangunan yang lugas dan rapi; itu berasal dari kubisme dan abstraksi, yang menampilkan bentuk-bentuk aneh, namun memiliki siluet persegi panjang yang lugas.
- d. Tampilan bangunan.
- e. Penggunaan bahan pabrik atau industri yang asli dan tanpa hiasan.
- f. Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horizontal.
- g. Konsep *open plan*, yaitu konsep yang membagi dalam bentuk elemen-elemen struktur primer dan sekunder. Open plan bertujuan untuk mendapatkan fleksibilitas dan variasi di dalam bangunan.

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Objektif

Bangunan Pusat kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo merupakan salah satu wadah untuk kegiatan islami, untuk menyimpan berbagai informasi islam yang tersimpan dalam bentuk tulisan, nilai budaya, juga untuk meningkatkan kecintaan serta memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

3.1.1 Prospek dan Fasilitas Proyek

Dengan pembangunan Pusat kajian Arsitektur di Kota Gorontalo ini akan menjadi wadah yang dapat menunjang seluruh kegiatan keagama-an tanpa mengganggu kegiatan sholat.

3.1.2 Program Dasar Fungsional

1. Analisa Kegiatan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pusat kajian Al-Qur'an ini dapat diuraikan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Kajian Al-Qur'an
- b. Ceramah Kajian Agama
- c. Tahfidz Qur'an
- d. Peringatan hari besar islam
- e. Lomba-loma hafidz qur'an

2. Fasilitas

Adapun fasilitas yang disediakan untuk menunjang kegiatan ini, yaitu :

- a. Masjid
- b. Minimarket
- c. Cafetaria
- d. Pendopo
- e. Gedung Serba Guna
- f. Taman Semi Publik
- g. Tempat Parkir

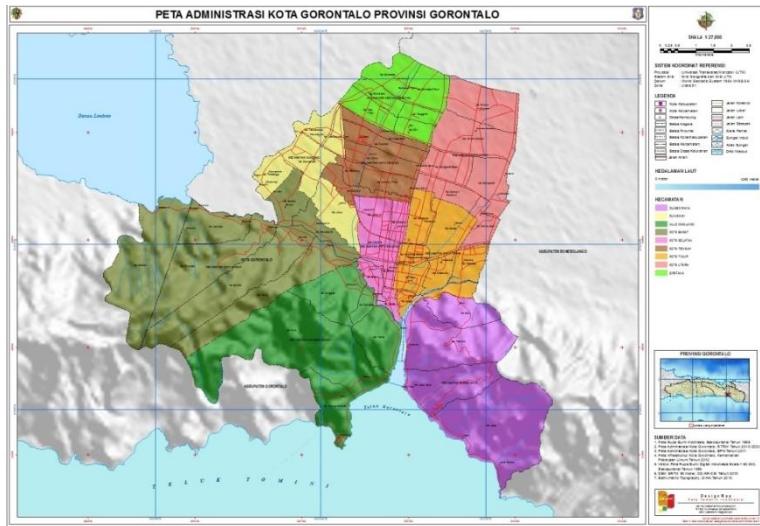
3.1.3 Lokasi dan Tapak

Kota Gorontalo berfungsi sebagai pusat ekonomi, komersial, pendidikan, dan pusat penyebaran Islam di Indonesia Timur karena merupakan kota terbesar dan terpadat di Indonesia. Kota ini 0,65% dari luas Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 79,03 km². Gorontalo terletak antara 00° 28' 17" dan 00° 35' 56" LU dan 122° 59' 44" dan 123° 05' 59" BT. Kota tahun 2019, Kota Gorontalo memiliki penduduk sebanyak 219,399,00 jiwa.

Dalam Catatan manuskrip sejarah Kesultanan Gorontalo, Kota Gorontalo yang terbentuk secara resmi pada hari Kamis, 18 Maret 1728 (06 Sya'ban 1140 Hijriah).(
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Gorontalo).

Batas Wilayah Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

Utara	Kabupaten Bone Bolango
Timur	Kabupaten Bone Bolango
Selatan	Teluk Tomini
Barat	Kabupaten Gorontalo



Gambar 3.1 Peta Kota Gorontalo

Sumber : https://petatematikindo.wordpress.com/2014/04/22/kota_gorontalo/

Topografi Kota ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut. Kota Gorontalo menempati satu lembah yang sangat luas yang membentang dari wilayah pinggiran pantainya berupa perbukitan yang tersusun dari batuan karat termasuk yang berbatasan dengan pantai yang berada di Teluk Tomini.

3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung atau observasi

Mengamati secara langsung adalah berada pada kondisi yang terjadi di lapangan lokasi yang diteliti. Adapun pengamatan baik pengambilan gambar, dan membuat catatan-catatan, atau membuat sketsa.

2. Dokumentasi

Dengan teknik mengumpulkan, menyaring, memverifikasi serta mensintesikan sumber-sumber data yang didapatkan melalui jurnal, artikel, atau makalah yang berhubungan dengan desain.

3. Penelitian Kepustakaan
4. Yaitu mengumpulkan data lewat membaca buku serta menganalisa buku-buku yang ada sebagai objek penelitian.
5. Studi Internet

Mengambil dan mengumpulkan data melalui website dengan cara browsing dan di download.

3.2.2 Metode Pembahasan Data

1. Konsep

Setelah mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian selanjutnya ke tahap pembuatan konsep perancangan dan perencanaan.

2. Desain

Setelah itu ke tahap desain bangunan apabila konsep perencanaan dan perancangan sudah selesai.

3.3 Proses Perancangan dan Strategi Perancangan

Dalam merealisasikan strategi desain, penanganan data lebih mementingkan fungsi daripada bentuk sebagaimana tema desain di implementasikan merupakan strategi arsitektur modern. Kemudian melakukan proses mempertimbangkan fungsi dan tema desain yang relevan dengan arsitektur modern dalam hasil rancangan fisik tidak menyimpang dari tema di atas. Selain penggunaan syarat dalam besaran

ruangnya. Proses penelaan judul tema dan studi kasus akhirnya melahirkan konsep dasar desain Pusat kajian Al-Qur'an dengan pendekatan arsitektur modern.

3.4 Hasil Studi Komparasi

Studi komparasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan masukan tentang saran dan fasilitas, serta gambaran objek tentang apa yang dirancang, yang memiliki kesamaan objek karya dan gaya arsitektur sehingga data – data yang diperoleh dapat dijadikan objek pengembang.

1. Jakarta Islamic Center

Memiliki desain bangunan yang begitu mewah dan megah, bukan hanuya digunakan untuk ibadah namuk Jakarta Islamic Center berfungsi juga sebagai pendidikan dan perekonomian, JIC bisa menampung 20.680 jamaah sekaligus. Selain sebagai masjid yang juga menjadi pusat kajian agama Islam, Jakarta Islamic Center juga mulai dilengkapi dengan wisma dengan luas lahan 21.452 meter persegi, wisma tersebut kemudian di bagi menjadi 3 gedung, yaitu gedung bisnis centre, convention hall atau balai pertemuan dan hotel.

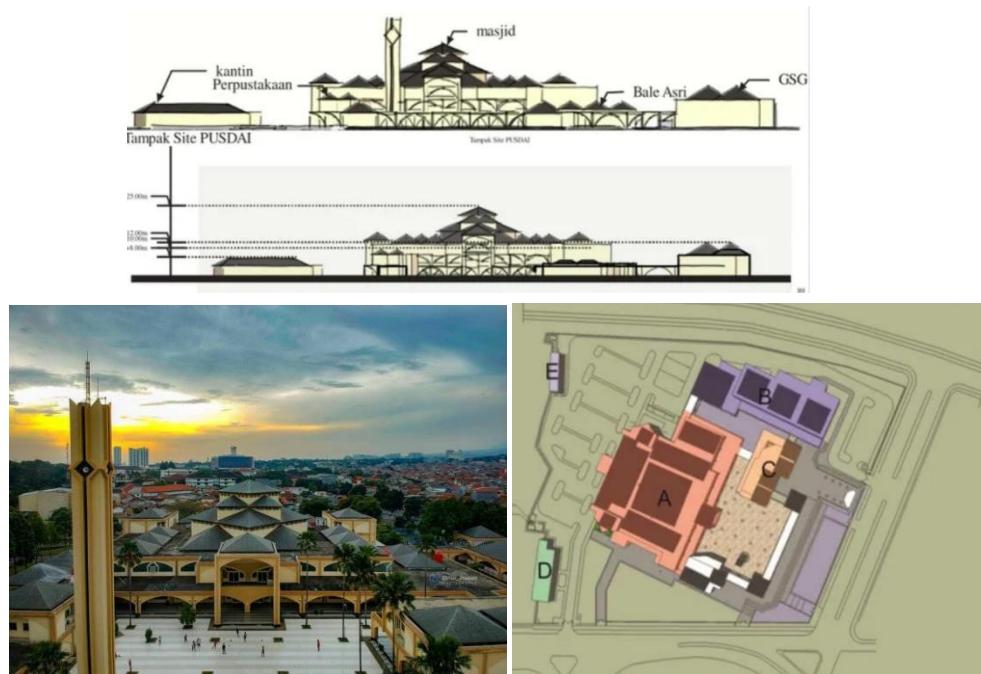


Gambar 3.4.1 : Jakarta Islamic Center

Sumber : <https://islamic-center.or.id>

2. Masjid Pusat Studi dan Dakwah Islam (Pusdai)

Pusdai adalah saran apengkajian keislaman milik pemerintah provinsi Jawa Barat di Kota Bandung. Letaknya tidak jauh dengan gedung sate. Pusdai memiliki bentuk bangunan khas Indonesia dengan corak atap limasan yang digunakan pada semua atap bangunannya serta dipadukan dengan arsitektur kontemporer pada bagian menara dan bangunan lainnya. Fasilitas dan asraana pendukung yang dimiliki Pusdai adalah masjid berkapasitas 4600 orang, ruang seminar besar berkapasitas 100 orang, ruang seminar kecil dengan kapasitas 40 orang serta gedung bale asri yang berkapasitas 2000 orang.



Gambar 3.4.2 : Pusat studi dan dakwah Islam

Sumber : <https://123dok.com>

3. Islamic Center dan Puski Bekasi



Sebagai pusat kegiatan Islam bagi masyarakat Bekasi, Islamic Center Bekasi. Islamic Center Bekasi dan masjid-masjid di sekitar Nurul Islam hampir selalu disibukkan dengan program-program. Bangunannya yang megah dan nyaman juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung untuk melaksanakan kegiatan ibadah dan juga menjadi destinasi favorit yang menjadi tujuan persinggahan.

Sesuai dengan namanya, Bekasi Islamic Center merupakan pusat dakwah Islam di kota Bekasi. Islamic Center mengadakan kegiatan berupa Mudzakaroh Ulama, Muda dan Wanita, Kajian Islam, Musyawarah Keluarga Muslim, Perpustakaan, dan penerbitan buku “Data Dakwah” Bekasi dan juga terdapat *Islamic Preschool* yang merupakan taman kanak-kanak dan *playgroup*.

Adapun fasilitas yang disediakan untuk menunjang padatnya kegiatan ialah:

1. Sarana Ibadah
2. Toilet dan Tempat Wudlu
3. Sarana Pendidikan

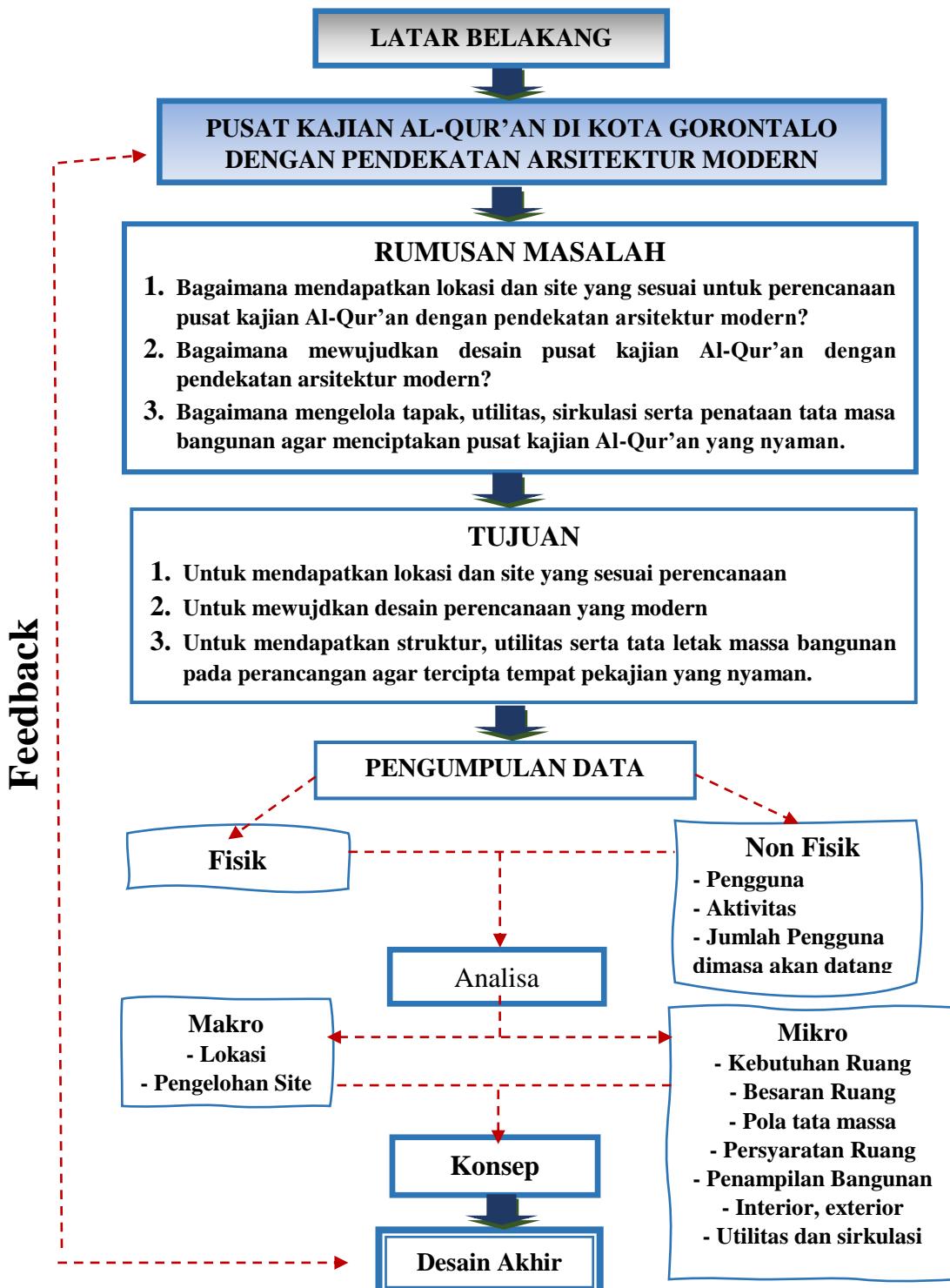
4. Halaman Parkir
5. Taman
6. Gedung Serbaguna
7. Gedung Asrama A (Arafah)
8. Gedung Asrama B (Mina)
9. Ruangan Makan
10. Gedung Perpustakaan Darul Ulum
11. Kantor Sekretariat
12. Plaza
13. Selasar Masjid

3.5 Kesimpulan

Dari ketiga studi komparasi yang di ambil maka dapat disimpulkan bahwa bangunan atau pusat kajian islam ini hampir memiliki fasilitas utama yang sama yaitu tempat beribadah hanya fasilitas pendukungnya saja yang sedikit membedakan, seperti halnya yang terdapat di Jakarta Islamic Center yang tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah namun juga dipergunakan sebagai pendidikan serta perkantoran untuk menunjang perekonomian, di JIC ini juga termasuk yang paling lengkap dari segi fasilitas pendukung, sementara di Masjid Pusat Studi Dan Dakwah Islam yang berada di jawa barat ini fasilitas pendukungnya hanya sebatas ruang seminar dan gedung bale asri, dan yang terakhir pada Islamic Center dan Puski Bekasi ini memiliki daya tarik tersendiri yang menjadi destinasi favorit yang menjadi tujuan persinggahan, disini juga menjadi salah satu tempat untuk Mudzakaroh Ulama, muda dan wanita serta memiliki taman kanak-kanak dan playgroup.

Dari pengamatan studi komparasi ini penulis bisa memperoleh gambaran, masukan dan fasilitas serta gambaran objek tentang apa yang akan dirancang, yang mungkin memiliki kesamaan objek tapi nantinya akan dikembangkan menjadi lebih modern sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan arsitektur modern sehingga menjadi daya tarik tersendiri dan juga menjadi pembeda antara Pusat Kajian Al-Qur'an yang ada di Gorontalo dan yang berada di daerah lainnya.

3.6 Kerangka Pikir



Sumber : Analisis Pinulis 2023

BAB IV

ANALISIS PENGADAAN PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

4.1 Analisis Kota Gorontalo Sebagai Lokasi Proyek

4.1.1 Kondisi Fisik Kota Gorontalo

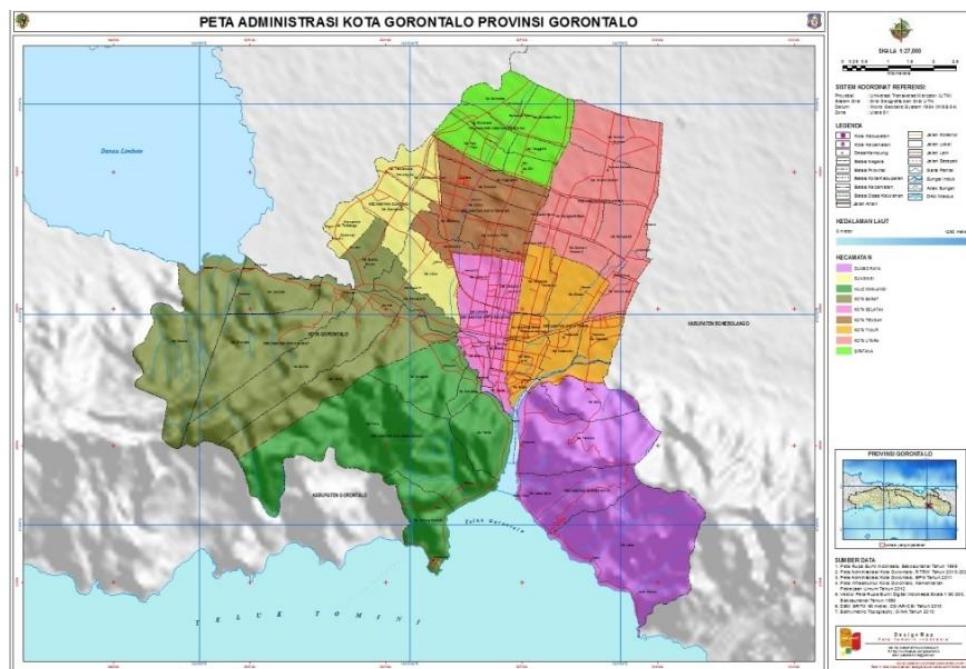
Kota Gorontalo merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Gorontalo yang luasnya 79,59 km² dengan kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Kota Barat yakni 20,08 km² dan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Kota Selatan yakni 2,81 km². Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo bahwa jumlah penduduk di tahun 2022 sebanyak 201.350 Jiwa. Kota Gorontalo terdiri dari 9 kecamatan dengan 50 kelurahan yaitu:

1. Kecamatan Kota Barat : 7 Kelurahan
2. Kecamatan Dungingi : 5 Kelurahan
3. Kecamatan Kota Selatan : 5 Kelurahan
4. Kecamatan Kota tengah : 6 Kelurahan
5. Kecamatan Kota timur : 6 Kelurahan
6. Kecamatan Kota Utara : 6 Kelurahan
7. Kecamatan Sipatana : 5 Kelurahan
8. Kecamatan Dumbo Raya : 5 Kelurahan
9. Kecamatan Hulondalangi : 5 Kelurahan

1. Letak Geografis

Secara geografis Kota Gorontalo terletak antara $000^{\circ} 28' 17'' - 000^{\circ} 35' 56''$ Lintang Utara (LU) dan $1220^{\circ} 59' 44'' - 1230^{\circ} 05' 59''$ Bujur Timur (BT). Curah hujan di wilayah ini tercatat sekitar 11 mm sampai 266 mm per tahun. Secara umum, suhu udara di Gorontalo, rata-rata pada siang hari 32 derajat celcius, sedangkan pada malam hari 23 derajat celcius. Batas Kota Gorontalo sebagai berikut:

- Batas Utara : Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango
Batas Timur : Kecamatan Kabilia, Kabupaten Bone Bolango
Batas Selatan : Teluk Tomini
Batas Barat : Kecamatan Telaga dan Batuda'a, Kabupaten Gorontalo



Gambar 4.1 Peta Kota Gorontalo

Sumber : https://petatematikindo.wordpress.com/2014/04/22/kota_gorontalo/

Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2020

Kecamatan	Ibu Kota	Luas	Presentase
		Total Area	Terhadap Luas
		(km ² /sq.km)	Kota (%)
Kota Barat	Buladu	20,08	25,41
Dungingi	Huangobotu	4,67	5,91
Kota Selatan	Biawu	2,81	3,56
Kota Timur	Moodu	5,32	6,73
Hulontalangi	Tenda	14,04	18,01
Dumbo Raya	Talumolo	14,04	17,77
Kota Utara	Dulomo Selatan	8,02	10,15
Kota Tengah	Pulubala	4,81	6,09
Sipatana	Molosipat U	4,81	6,09
Kota Gorontalo		79,03	100,00

Sumber : Katalog badan Pusat Statistika (BPS) Kota Gorontalo dalam angka 2020

2. Rencana Umum Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan arahan lokasi investasi pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dan/atau dunia usaha. Perancangan observatorium dan planetarium yang memiliki fungsi sebagai tempat wisata dan edukasi. Dalam RTRW Kota Gorontalo telah ditentukan arah wilayah pengembangan (WP). Arah Wilayah Pengembangan ini dibagi ke dalam 9 wilayah yang masing-masing memiliki rencana dan fungsi tersendiri. Wilayah Pengembangan tersebut antara lain :

a. Wilayah pengembangan I (WP I)

Meliputi wilayah kelurahan limba B, limba U1, limba U2, biawu, dan biawo.

b. Wilayah pengembangan II (WP II)

Meliputi kelurahan dulomo selatan, dulomo utara, wongkaditi timur, wongkaditi barat, dembe II, dan dembe jaya.

c. Wilayah pengembangan III (WP III)

Meliputi kelurahan wumialo, dulalowo, dulalowo timur, liliwo, pulubala, dan paguyaman.

d. Wilayah pengembangan IV (WP IV)

Meliputi kelurahan heledulaa utara, heledulaa selatan, ipilo, moodu, padebuolo, dan tamalate.

e. Wilayah pengembangan V (WP V)

Meliputi kelurahan huangobotu, tomulabutao, tomulabutao selatan, libuo, tomulabutao, dan tuladengi.

f. Wilayah pengembangan VI (WP VI)

Meliputi kelurahan buladu, buliide, dembe I, lekobalo, molosipat W, pilolodaa, dan tenilo.

g. Wilayah pengembangan VII (WP VII)

Meliputi kelurahan donggala. Pohe, siendeng, tenda, dan tanjung keramat.

h. Wilayah pengembangan VIII (WP VIII)

Meliputi kelurahan tanggikiki, molosipat U, tapa, bolutadaa timur, dan bolutadaa barat.

i. Wilayah pengembangan IX (WP IX)

Meliputi kelurahan bugis, botu, leato utara, leato selatan, dan talumolo.

3. Morfologi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo dalam katalog Kota Gorontalo dalam Angka 2021, menyebutkan bahwa jumlah penduduk Kota Gorontalo adalah sebanyak 1 ,180 948 jiwa, yang terdiri 595,833 jiwa laki-laki dan 585,115 jiwa perempuan. Tingkat kepadatan penduduk ratarata adalah 5.505 jiwa/km².

Sebagian besar populasi penduduk Kota Gorontalo bermukim di Kecamatan Kota Tengah dengan angka persentase sebesar 13,95% (27.562 jiwa) dengan tingkat kepadatan penduduk 5.730 jiwa/km². Akan tetapi, daerah dengan angka kepadatan penduduk tertinggi di Kota Gorontalo berada di Kecamatan Kota Selatan yakni sebesar 6.805 jiwa/km². Hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut yang berjumlah 20.756 jiwa, serta luas wilayah dari Kecamatan Kota Selatan yang hanya sebesar 2,81 km² atau 3,56% dari luas wilayah Kota Gorontalo.

Tabel 4.2 Luas wilayah, Jumlah penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kota Gorontalo, 2020

No.	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
		Total Area (km ²)	KM	%	Total	
1.	Kota Barat	20,08	25,41	23,04	11,79	1.62
2.	Dungingi	4,67	5,91	24,616	12,46	5.271
3.	Kota Tengah	2,81	3,56	20,756	10,50	6.805

4.	Kota Timur	5,32	6,73	20,756	13,71	5.260
5.	Hulontalangi	14,23	18,01	16,685	8,44	1.192
6.	Dumbo Raya	14,04	17,77	19,230	9,73	1.370
7.	Kota Utara	8,02	10,15	19,258	9,75	2.306
8.	Kota Tengah	4,81	6,09	27,562	13,95	5.730
9.	Sipatana	5,05	6,39	19,113	9,67	4.032
Kota Gorontalo		79,03	100,00	197,613	100,00	2.502

Sumber : Katalog Pusat Statistika (BPS) Kota Gorontalo Dalam Angka 2020

4. Klimatologi

Suhu udara di suatu wilayah dapat berbeda-beda, hal tersebut dapat disebabkan antara lain oleh adanya perbedaan tinggi rendahnya wilayah tersebut dari permukaan laut sehingga menjadikan daerah ini memiliki sushu udara yang cukup panas.

Kota Gorontalo merupakan daerah yang memiliki iklim tropis. Menurut data badan Merteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), selama tahun 2017 mencatat bahwa sushu udara tertinggi di Kota Gorontalo mencapai 33,4°C terjadi pada bulan Obktober dan suhu minimumnya mencapai 23,3°C terjadi pada bulan Agustus dan September.

Curah hujan tertinggi pada tahun 2017 di Kota Gorontalo terjadi pada bulan Juni yaitu 253 mm³. Sedangkan untuk curah hujan terendah mencapai 73 mm³ terjadi pada bulan September.

4.1.2 Kondisi Non Fisik Kota Gorontalo

1. Tinjauan Ekonomi

Di Gorontalo di lihat melalui yang berhubungan dengan ekonomi, sektor pariwisata merupakan program yang dipilih oleh pemerintah untuk menjadi prioritas utama dalam pengembangan daerah. Hal ini diharapkan dapat menjadi pemicu meningkatnya kunjungan wisatawan yang akan berdampak pada ekonomi daerah khususnya Kota Gorontalo. Selain bidang pariwisata, bidang perdagangan barang dan jasa pula menjadi aspek yang mendukung perekonomian yang ada di Kota Gorontalo.

2. Kondisi Sosial Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo pada tahun 2020, Kota Gorontalo memiliki jumlah penduduk 198.539 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, telah terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk sebesar 1,16%.

4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan

4.2.1 Perkembangan Pusat Kajian Al-Qur'an Di Kota Gorontalo

Pembangunan berawal dari keinginan untuk merancang suatu objek arsitektur Pusat Kajian Al-Qur'an Di Kota Gorontalo yang dapat difungsikan sebagai salah satu pusat pengembangan keagamaan di Kota Gorontalo. Maka dari itu, perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an ini sebagai salah satu cara agar terpenuhinya kebutuhan Masyarakat Gorontalo dalam hal program sosial dan keagamaan.

4.2.2 Kondisi Fisik Secara Umum

Kondisi fisik pada suatu bangunan harus memperhatikan perencanaan pada sistem struktur dan konstruksi, karena ini adalah salah satu elemen pendukung fungsi eksisting bangunan dalam hal keamanan dan kekokohan.

Adapun perencanaan sistem struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh :

1. Kekutan, bagi struktur dalam memiliki beban yang terjadi
2. Keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yang timbul oleh gempa dan angin.
3. Estetika, struktur merupakan suatu pengungkap arsitektur yang cocok dan logis.
4. Disesuaikan dengan keadaan geografi dan topografi setempat.
5. Tuntutan segi konstruksi yaitu tahan terhadap faktor luar, yaitu kebakaran, gempa, angin dan daya dukung tanah.

4.2.3 Faktor Penunjang dan Hambatan-hambatan

1. Faktor Penunjang

Dalam perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo ini terdapat beberapa faktor penunjang antara lain sebagai berikut :

- a. Penunjang Umum menyediakan berbagai fasilitas penunjang kegiatan sosial keagamaan yang sesuai dan bermanfaat bagi umat Islam dalam rangka meningkatkan keimanan.
- b. Penunjang Khusus perlunya orang-orang yang terlibat didalam kegiatan sosial menggerakkan masyarakat agar memiliki jiwa sosial terhadap sesama.
- c. Memberikan fasilitas bagi masyarakat agar dapat melakukan berbagai aktifitas seperti gerakan sosial, amal dan lain-lain di bidang ini untuk menjadi bidang pembelajaran bagi masyarakat agar peduli terhadap sesama.

2. Hambatan-hambatan

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo :

- a. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap sarana pembangunan Gedung Keagamaan di Kota Gorontalo.
- b. Kurangnya gerakan sosial keagamaan terhadap sesama dalam mewujudkan aksi sosial keagamaan.

4.3 Analisis Pengadaan Bangunan

4.3.1 Analisis Kebutuhan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo

1. Analisis Kualitatif

Adanya Perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo mempunyai prospek untuk diwujudkan mengingat :

- a. Provinsi Gorontalo merupakan provinsi baru yang sudah dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia, baik dalam hal seni, budaya, serta kekayaan alamnya. Dalam perancangan ini Provinsi Gorontalo turut serta dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemajuan dan perkembangan dibidang keagamaan.
- b. Kota Gorontalo adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara Pulau Sulawesi, Ditetapkan sebagai ibukota Provinsi Gorontalo, sekaligus menjadi pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan terbesar di Kawasan Teluk Tomini. Terutama adanya pusat keagamaan sebagai edukasi bagi para generasi muda yang saat ini sangat dibutuhkan.

2. Analisis Kuantitatif

Provinsi Gorontalo dikenal dengan sebutan “Serambi Madinah” yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Berbagai aspek keagamaan, budaya dan sosial diterapkan pada kehidupan bermasyarakat. Dibangunnya Pusat Kajian Al-Qur'an ini menjadi sarana yang unggul yang bergerak di bidang keagamaan yang bermanfaat bagi generasi muda dan sumber daya manusia yang berkualitas.

4.3.2 Penyelenggaraan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo

1. Sistem Pengelolaan

Pengelolaan Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo meliputi fasilitas sarana dan prasarana gedung, kegiatan edukasi dan pengelolaan gedung sosial keagamaan

2. Sistem Perluangan Sistem perluangan pada Pusat Kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

a. Ruang Kegiatan Pengunjung :

- 1) Lobby/Tunggu
- 2) Mushola
- 3) Lavatory Pria/Wanita
- 4) ATM Center

b. Ruang Kegiatan Pengelola :

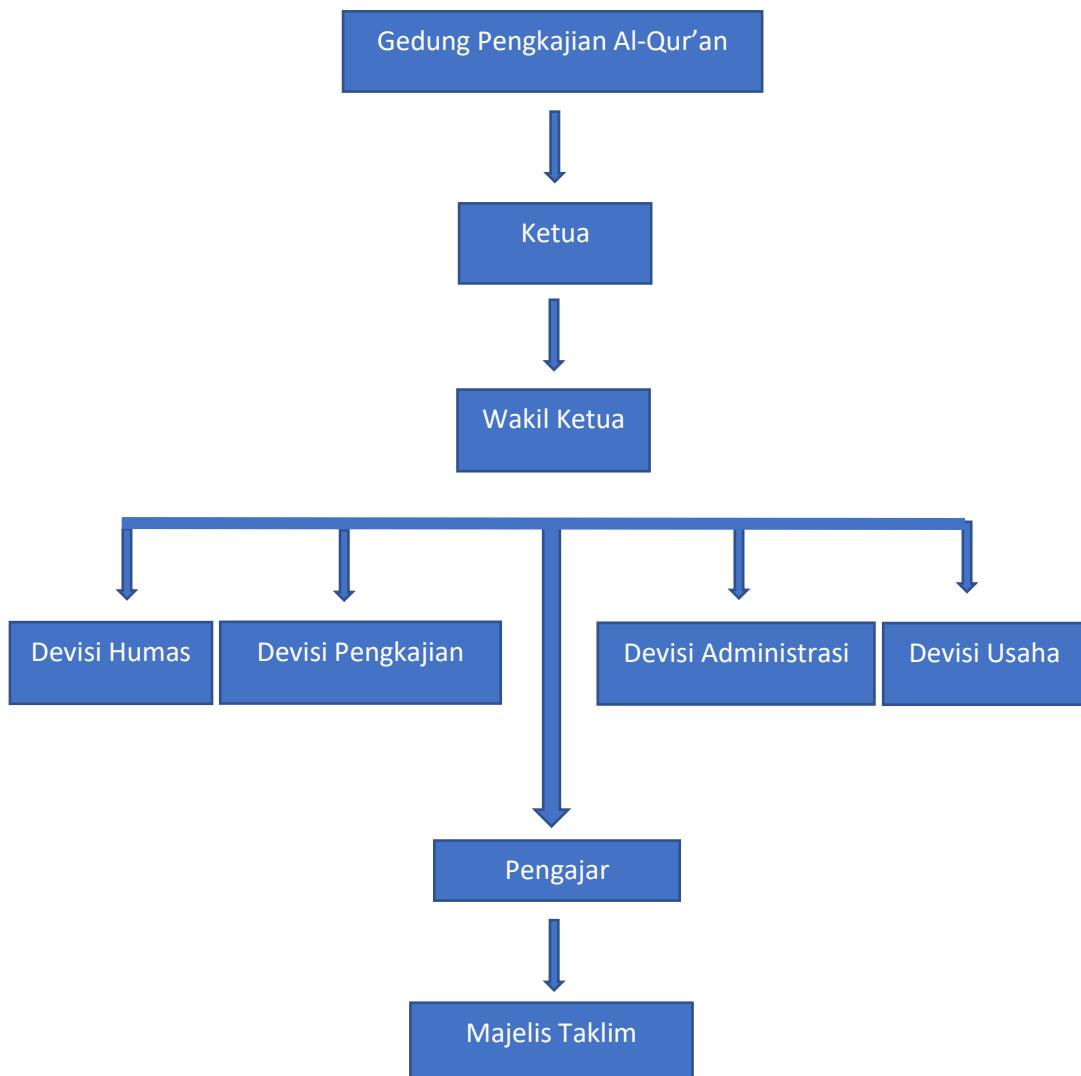
- 1) Entrance/Hall
- 2) Loby
- 3) Front Office/Resepsionis

- 4) Ruang Tunggu
 - 5) Ruang Pimpinan
 - 6) Ruang Sekertaris
 - 7) Ruang Bendahara
 - 8) Ruang Kab. Sosial
 - 9) Ruang Staff Sosial
 - 10) Ruang Staff Kemanusian
 - 11) Ruang Staff Kemanusian
 - 12) Ruang Bidang Keagamaan
 - 13) Ruang Staff Keagamaan
 - 14) Ruang Kab. Humas
 - 15) Ruang Staff Humas
 - 16) Ruang Staff Administrasi
 - 17) Ruang Bag. Umum
 - 18) Ruang Arsip
 - 19) Ruang Rapat
 - 20) Pantry
 - 21) Lavatory Pengelola Wanita/Pria
 - 22) Posa Jaga
- c. Ruang Kegiatan Utama :
- 1) Aula
 - 2) Masjid
 - 3) Ruang Kesehatam

- 4) Gudang
 - 5) Ruang Control Audio
 - 6) Lavatory Pengelola Pria/Wanita
 - 7) Ruang Kegiatan Service
 - 8) Gudang Barang
 - 9) Ruang Pemeliharaan
 - 10) Ruang Control ME
 - 11) Ruang Genset
 - 12) Ruang AHU
 - 13) Ruang Teknisi
 - 14) Fasilitas Parkir Mobil/Truk Barang
 - 15) Parkir Mobil Pengelola
 - 16) Parkir Mobil Pengunjung
 - 17) Parkir Mobil Truk
- d. Fasilitas Parkir Motor/Bentor
- 1) Parkir Motor Pengelola
 - 2) Parkir Motor Pengunjung
 - 3) Parkir Bentor

4.4 Kelembagaan dan Struktur Organisasi

4.4.1 Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Sumber : Analisa Penulis, 2023

4.4.2 Struktur Kelembagaan

Gedung pengkajian Al-Quran di Gorontalo adalah merupakan kerja sama antara pemerintah dan swasta yang bertujuan untuk para majelis taklim atau jajarannya agar menjaga makna yang terisi dalam Al-Quran sehingga agama

makin tejaga dari tahun ke tahun dalam aktifitas keagamaan terutamanya dalam makna atau arti Al-Quran.

4.5 Pola Kegiatan Yang Diwadahi

4.5.1 Identifikasi kegiatan

Kegiatan – kegiatan yang diwadahi dalam perancangan gedung pengkajian Al-Quran terdapan beberapa kegiatan antara lain :

1. Kegiatan utama , merupakan kegiatan yang menjadi dasar utama yakni tempat mengkaji Al-Quran dimana yang akan mejaga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran.
2. Kegiatan penunjang ,merupakan suatu yang mendukung suatu aktifitas utama yakni membina para saudara atau saudari yang ingin memperdalam Al-Quran.
3. Kegiatan pengelola, merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masaala informasi administrasi dan mengkoordinasi setiap kegiatan yang berlangsung dalam kegiatan dalam gedung pusat kajian Al-Quran.

4.5.2 Pelaku Kegiatan

Adapun pelaku kegiatan didalam Pusat Kajian Al-Qur'an Gorontalo, yakni :

1. Pengelola dan staf yayasan, yakni mereka yang dapat bertanggung jawab dalam mengelola gedung sosial yayasan dan juga dalam kegiatan bantuan sosial ke masyarakat.
2. Masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan kegiatan seminar sosial.
3. Tamu, terdiri dari masyarakat, pelajar,tamu resmi yang datang berkunjung atau tamu tidak resmi.

4.5.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Terdapat berbagai macam aktifitas yang ada dalam Perancangan pusat kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo dapat ditinjau dari jenis kegiatan maka kebutuhan ruang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Aktifitas	Kebutuhan Ruang
Parkir kendaraan	Area parkir
Penjagaan Area	Pos jaga
Aula	Ruangan besar untuk pertemuan kegiatan
Beribadah	Mushola
Makan	Pantry/Kantin
Buang air	Lavatory Pria dan Wanita
Bekerja	Ruang Pimpinan, Ruang Sekertaris, Ruang Bendahara, R. Kab. Sosial, R. Kab. Kemanusiaan, R. Bidang Keagamaan, R. Kab. Humas, R. Staff Administrasi, R. Bag. Umum, R. Arsip, R. Rapat
Menerima Tamu	Ruang Tunggu/Pengunjung
Menyimpan alat dan Barang	Gudang Barang
Istirahat untuk staf	R. Staff Sosial - R. Staff Kemanusiaan - R. Staff Keagamaan - R. Staff Humas - R. Staff Administrasi

4.5.4 Pengelompokan Kegiatan

Setiap kegiatan yang ada perlu adanya pengelompokan kegiatan ditinjau dari sifat kegiatan dan waktu kegiatan sebagai berikut:

1. Sifat Kegiatan

Tabel 4.4 pengelompokan dan karakteristik kegiatan

Kelompok Kegiatan	Karakteristik Kegiatan
Kegiatan Utama	Mengkaji Al-Qur'an
Kegiatan Pengunjung	Mengkaji Al-Qur'an, membaca buku, sharing, menikmati pemandangan sekitar tempat pengkajian, istirahat, ibadah, mengaji, lomba.
Kegiatan Pengelola	Menegelola, melayani serta membuat beberapa even keagamaan yang dapat menarik banyak pemuda maupun pemudi untuk lebih mengenal islam.
Kegiatan Pelengkap	Bersih – bersih dan menjaga keamanan dan fasilitas.

Sumber : Analisa penulis, 2023

2. Waktu Kegiatan

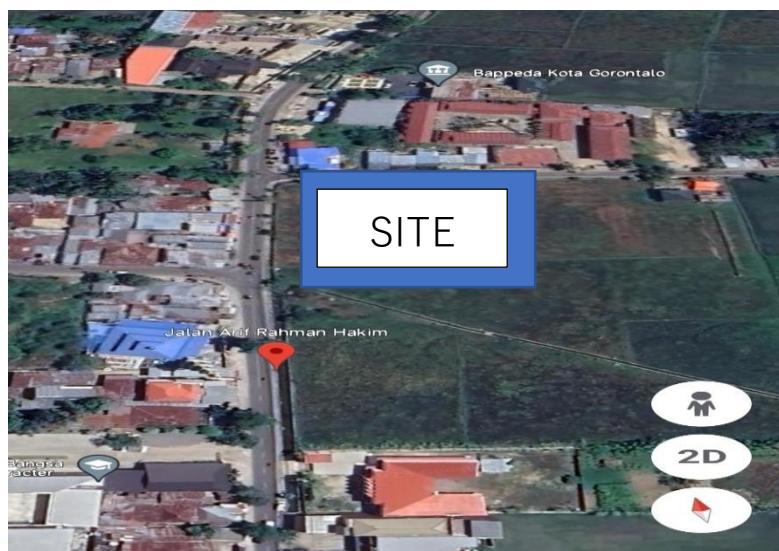
Pada tempat kajian Al-Qur'an ini dibuka jam 09.00 – 22.00. Hal ini dikarenakan mengingat waktu istirahat.

BAB V

ACUAN PERANCANGAN PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN

5.1 Acuan perancangan makro

5.1.1 Penentuan Lokasi



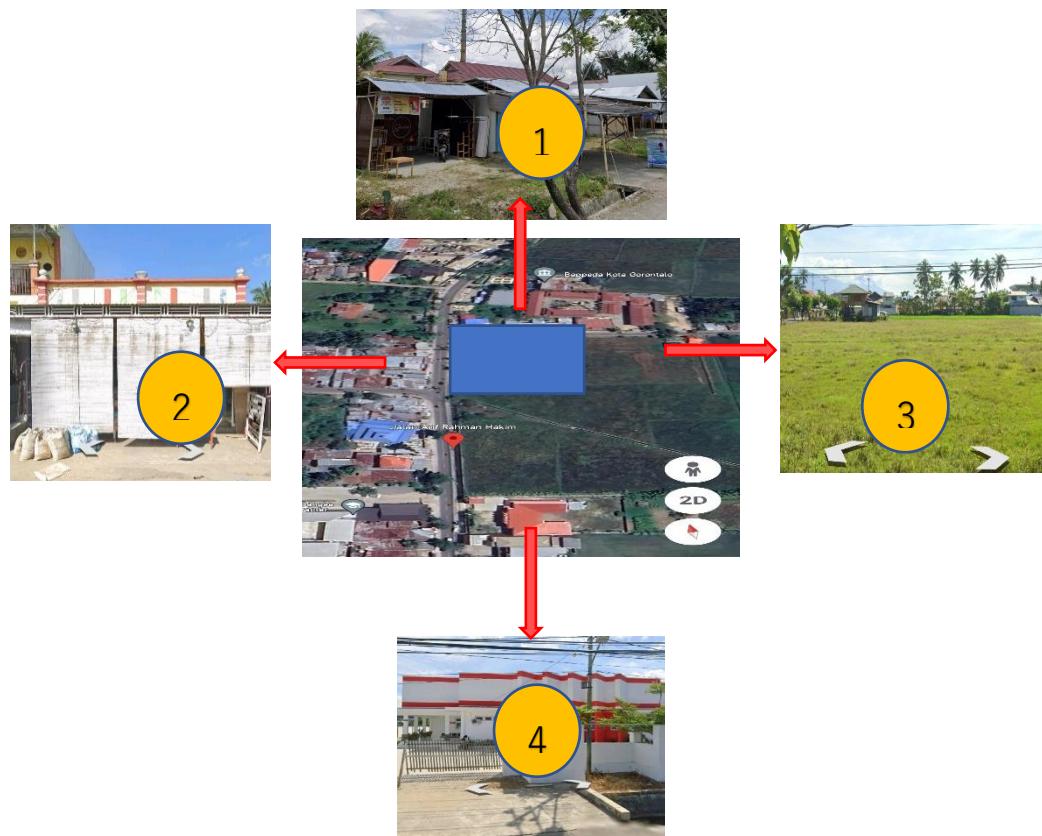
Gambar : Lokasi site tempat kajian Al-Qur'an

Sumber : google earth

Dalam perencanaan pusat kajian Al-Qur'an lokasi yang terpilih berada di Jl. Arif Rahman Hakim, Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo. Lokasi ini memiliki akses yang baik untuk menuju lokasi dan juga terdapat jaringan air bersih, jaringan telepon, lokasi ini juga terbilang strategis karena dekat dengan beberapa perkantoran dan juga pendidikan.

5.1.2 Pengolahan Tapak

1. Konsep pengolaha tapak



Dari gambar nomor 1 bisa dilihat bahwa terdapat beberapa Café dan juga pedagang yang menjual berbagai bahan makanan.

Dari gambar nomor 2 bisa dilihat terdapat ruko/warung.

Dari gambar nomor 3 bisa dilihat terdapat persawahan.

Dari gambar nomor 4 terdapat bangunan pendidikan taman kanak-kanak.

1. Analisis Orientasi matahahari

Potensi : Site memiliki orientasi yang baik dari timur-barat, sehingga menyebabkan bagian bangunan yang terkena sinar matahari lebih sedikit dan suhu panas tidak begitu tinggi.

Masalah : Untuk analisis matahari, sebenarnya tidak ada masalah yang begitu signifikan, dikarenakan orientasi site yang baik. Namun suhu udara yang cukup tinggi untuk kawasan site tetap perlu di perhatikan.

Tanggapan : Untuk pencahayaan site diusahakan kontribusi dari pencahayaan alamai. Khusus untuk ruang Privat pencahayaan memakai pencahayaan buatan, dan ruang publik akan dilakukan memakai pencahayaan alami dan buatan sehingga dapat dilakukan penghematan listrik.

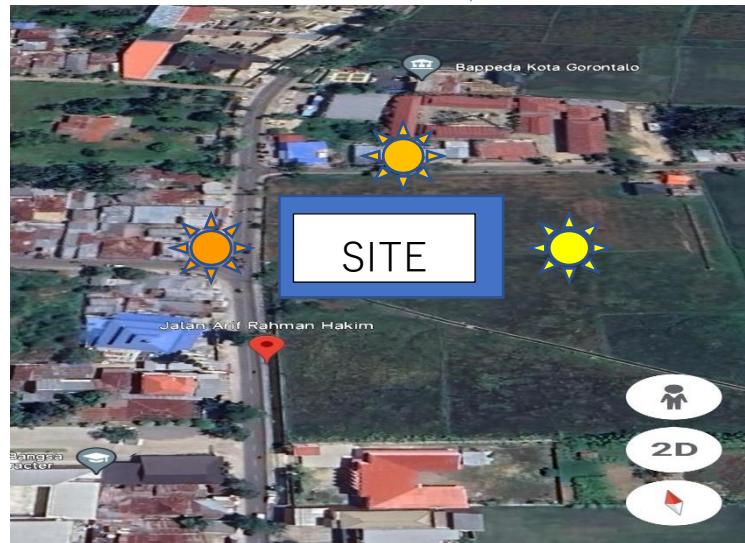
MATAHARI TERBIT 06:00



MATAHARI BERADA DI ATAS BANGUNAN 12:00



MATAHARI TERBENAM 18:00



2. Analisis Kebisingan

Masalah : Kebisingan paling besar berada pada bagian barat pada site yakni terletak pada Jl., Arif Rahman Hakim, Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo karena merupakan jalan utama yang dilalui banyak kendaraan dan terdapat area perkantoran, sedangkan kebisingan yang rendah terletak pada bagian selatan dan timur pada site yakni berasal dari area persawahan dan taman kanak-kanak.

Tanggapan : Adanya pembuatan vegetasi serta penzoningan pada bagian ssini adalah public atau semi publik.



Gambar : site tempat kajian Al-Qur'an

Sumber : Google earth



Kebisingan tinggi

Kebisingan rendah

3. Analisis Vegetasi Potensi

Tata hijau pada kawasan ini cukup baik hanya perlu ditambahkan sedikit dan dirawat.

Masalah : tidak ada masalah yang berarti tentang ruang terbuka dan tata vegetasi. Namun keindahan vegetasi belum dapat terlihat. Masih banyak tanah yang kosong untuk di isi vegetasi sehingga jarak vegetasi masih renggang.

Tanggapan : Vegetasi pada kawasan ini perlu di rawat, serta ditata untuk meningkatkan estetika dan fungsi dari vegetasi itu sendiri.

4. Analisis posisi drainase:

- a. Jalur drainase pada area tapak terdapat pada jalan utama yaitu Jl., Arif Rahman Hakim, Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo.
- b. Jalur drainase melewati area persawahan yang berada disekitar tapak.

Masalah : Kondisi drainase yaitu yang ada memiliki ukuran yang besar dan tampak terwastaf, dikarenakan kondisi drainase yang cukup terawat.

Tanggapan : Melakukan perawatan yang lebih lagi agar tidak terjadi penumpukan sampah yang dapat menghalangi fungsi kerja dari drainase yang ada disekitar tapak. Sehingga jalur utilitas dapat berfungsi dan terjaga dengan baik.

5.2 Acuan Perancangan Makro

5.2.1 Kebutuhan Ruang

1. Jumlah Pengguna

Program penguna aktivitas kegiatan ditentukan jumlah pengunjung pada objek yang didasarkan pada data jumlah penduduk yang ada. Perkiraan khususnya diarahkan hingga pada asumsi pertumbuhan penduduk di tahun 2030.

Berdasarkan data dari Bdam Pusat Statistika tahun 2020 mengenai jumlah penduduk Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

Jumlah penduduk Kota Gorontalo	Laki-laki	Perempuan	Laju pertumbuhan penduduk
<u>198.539</u>	<u>99.205 Jiwa</u>	<u>99.334 Jiwa</u>	<u>1,16%</u>

Sumber : Katalog Badan Pusat Statistika Kota Gorontalo Angka 2020

Selain elemen pengisi ruangan, sirkulasi dalam ruangan juga harus diperhatikan. Ini memudahkan pengguna untuk bergerak di sekitar ruangan. Presentase sirkulasi tiap ruang berbeda-beda tergantung dengan tuntutan kebutuhan masing- masing ruang.

Menurut Julius Panero dalam buku Human 69 Dimensions and Interior Space, presentase sirkulasi ruang sesuai tuntutan kebutuhan adalah

- 10 % : kebutuhan standar flow gerak minimum
- 20 % : kebutuhan keleluasaan sirkulasi
- 30 % : kebutuhan tuntutan kenyamanan fisik
- 40 % : kebutuhan tuntutan kenyamanan psikologis

50 % : kebutuhan tuntutan spesifik kegiatan

Penentuan fasilitas dalam suatu perancangan dapat di pertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan lainnya. Berdasarkan dari kegiatan pemakai, maka dibutuhkan ruang-ruang sebagai berikut :

Tabel 5.2 besaran ruang lantai 1

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1.	<u>Entrance / Hall</u>	<u>1 unit</u>	<u>40m²/unit</u>	<u>ASS</u>	<u>40 m²</u>
2.	<u>Lobby</u>	<u>30 orang</u>	<u>64m²/unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
3.	<u>Front Office / Resepsonis</u>	<u>5 orang</u>	<u>64m²</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
4.	<u>Ruang Kelas</u>	<u>3 unit</u>	<u>64m² x 3 unit = 192m²</u>	<u>ASS</u>	<u>192 m²</u>
5.	<u>ATM Center</u>	<u>1 orang</u>	<u>64 m² / unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
6.	<u>Gudang</u>	<u>1 unit</u>	<u>64 m² / unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
7.	<u>Ruang Staff</u>	<u>1 unit</u>	<u>64m² / unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
8.	<u>Musholla</u>	<u>1 unit</u>	<u>168m² / unit</u>	<u>NAD</u>	<u>9 m²</u>
9.	<u>Ruang kajian</u>	<u>4 orang</u>	<u>4,5 m² x 4 = 18 m²</u>	<u>NAD</u>	<u>18 m²</u>
10.	<u>Ruang pemeliharaan</u>	<u>4 orang</u>	<u>4,5 m² x 4 = 18 m²</u>	<u>NAD</u>	<u>18 m²</u>
Sub total					597 m²
Sirkulasi 40%					238,8 m²
Total					835,8 m²

Tabel 5.3 besaran ruang lantai 2

No.	Kebutuhan Ruang	kapasitas	Standar Ruang	sumber	Luas
1.	Ruang santri	5 unit	$64 \text{ m}^2 \times 5 = 320 \text{ m}^2$	AS	320 m ²
2.	Ruang Santriwati	3 unit	$64 \text{ m}^2 \times 3 = 192 \text{ m}^2$	AS	192 m ²
3.	Ruang Arsip	1 unit	$56 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	56 m ²

4.	Ruang Pemeliharaan	1unit	56 m ² / unit	ASS	16 m ²
5.	Ruang Pimpinan	1unit	64 m ² / unit	ASS	64 m ²
6.	Ruang Sekertaris	1unit	64 m ² / unit	ASS	64 m ²
7.	Ruang Bendahara	1unit	64 m ² / unit	ASS	64 m ²
8.	Ruang Rapat	1unit	128 m ² / unit	ASS	128 m ²
9.	Ruang Bagian Umum	1unit	128 m ² / unit	ASS	128 m ²
10.	Aula	1unit	168m ² / unit	ASS	168m ²
Sub Total					1200 m ²
Sirkulasi 40 %					480 m ²
Jumlah Total Luas					1680 m ²

Tabel 5.4 besaran ruang servis

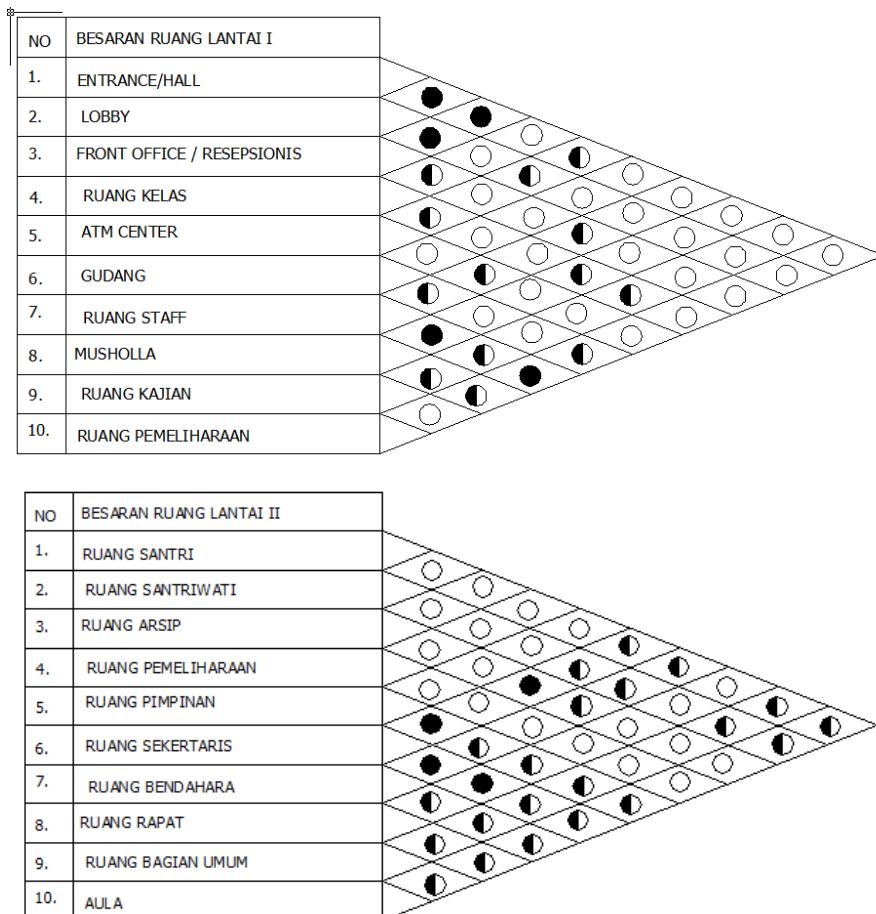
No.	Kebutuhan Ruang	kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
	Ruang Satpam	1 orang	4 m ² x 1 org = 4 m ²	DA	4 m ²
Sub Total					4 m ²
Sirkulasi 40%					1,6 m ²
Jumlah Total Luas					5,6 ²

5.2.1 Sifat Ruang

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang			
		Publik	Semi Publik	Private	Service
1.	Entrance / Hall				
2.	Lobby				
3.	Front Office / Resepsionis				

4.	Ruang Tunggu				
5.	Ruang Pimpinan				
6.	Ruang Sekretaris				
7.	Ruang Bendahara				
8.	R. Bid Keagamaan				
9.	Ruang Staff Keagamaan				
10.	Ruang Staff Sosial				
11.	Ruang Staff Administrasi				
12.	Ruang Bag. Umum				
13.	R. Arsip				
14.	R. Rapat				
15.	Lavatory Pengelola Pria				
16.	Lavatory Pengelola wanita				
17.	Musholla				
18.	ATM Center				
19.	Lavatory Pengunjung pria				
20.	Lavatory pengunjung wanita				
21.	Aula				
22.	Gudang barang				
23.	Ruang Pemeliharaan				

5.2.2 Hubungan Ruang



Gambar : besaran ruang lantai 1

Sumber : analisa penulis, 2023

5.3 Acuan Tata Masa dan Penambilan Bangunan

5.3.1 Tata Masa

Tata massa adalah elemen tapak yang dapat tersusun dari bentuk massa bangunan dan vegetasi, baik secara individual maupun kelompok yang menjadi dasar pembentuk ruang luar. Faktor-faktor yang dibutuhkan dalam penetuan tata massa adalah sebagai berikut :

1. Pola bentuk yang dapat mendukung estetika maupun struktur.
2. Efisien dalam penggunaan lahan.
3. Adanya kejelasan fungsi antar kegiatan.
4. Efisien dalam penggunaan ruang.

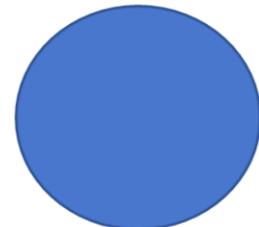
Melihat fungsi dari pusat kajian Al-Qur'an ini maka dalam menetapkan bentuk dasar dari bangunan yang akan dikembangkan perlu mempertimbangkan pola aktivitas/kegiatan objek yaitu sebagai tempat pengkajian :

1. Alternatif I : bentuk pengembangan dasar dari segi empat berkesan :
 - a. Stabil dan formal cenderung kearah monoton dan cukup menarik.
 - b. Mampu mempertahankan pola kegiatan dengan baik karena patokan arah yang jelas.
 - c. Pengguna ruang yang sangat baik.
 - d. Fleksibilitas ruang tinggi dan luar biasa.

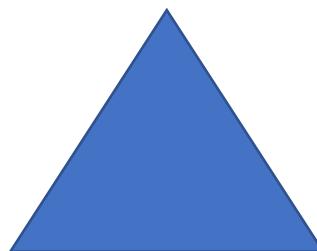


2. Alternatif II : bentuk pengembangan dari bentuk dasar lingkaran berkesan:
 - a. Lembut dan intim.
 - b. Menarik
 - c. Patokan arah tidak jelas karena tidak memiliki patokan penunjuk arah sehingga pelaksanaan pola kegiatan cukup rawan.

- d. Fleksibilitas ruang cukup baik.



- 3. Alternatif III : bentuk pengembangan dari bentuk dasar segi tiga berkesan:
 - a. Dinamis dan aktif.
 - b. Sangat menarik.
 - c. Patokan arah yang tidak lazim (3 arah) menyebabkan rawannya pada pelaksanaan pola kegiatan.



Berdasarkan kriteria yang ada, maka terpilih bentuk pepaduan antara bentuk persegi (alternatif I) dengan pengembangan yang akan digunakan untuk pengembangan bentuk massa. Pola tata massa terdiri atas:

- 1. Pola menyatu : Memudahkan dalam pengontrolan dan efektif dalam pemakaian lahan.
- 2. Pola menyatu : Efektif dalam penggunaan lahan serta terjadi pembaruan kegiatan yang berbeda.

5.3.2 Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain hasil analisis tapak yang mengarah pada zonasi site yang kemudian disesuaikan dengan keadaan dan konsep struktur bangunan. Sehingga tampilan dari bangunan yang akan dirancang disesuaikan dengan tema perancangan yakni arsitektur Modern. Dalam bagunan modern perlu dipikirkan mengenai estimasi atau perkiraan pengenalan akan bangunan dapat dilakukan dengan pendekatan sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia.

1. Tampilan bentuk bangunan

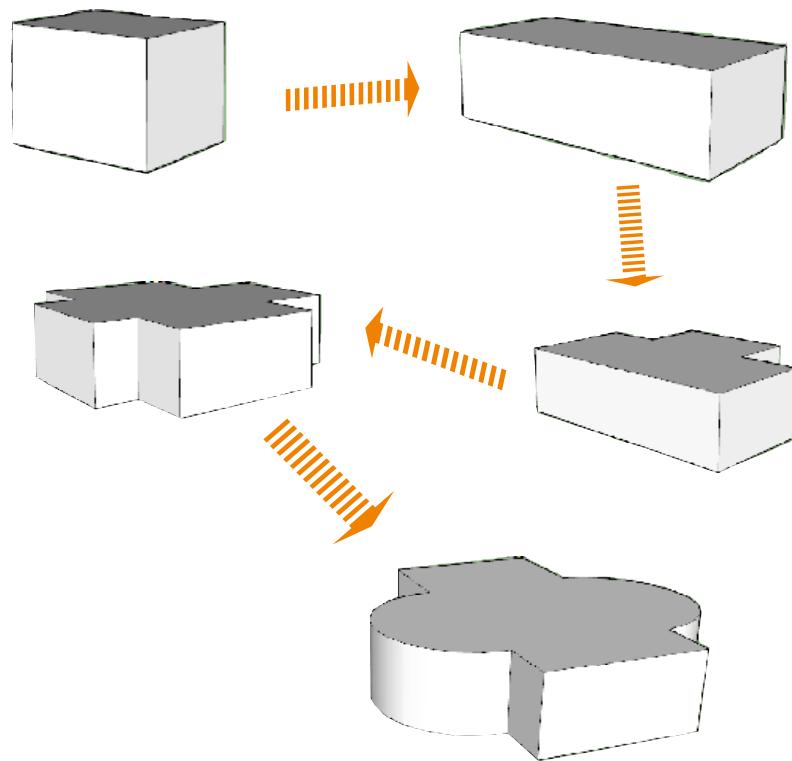
Konsep bangunan ini berbentuk huruf Hijaiyah yaitu huruf Hamzah. Alasan mengambil bentuk huruf hamzah ini dikarenakan Pusat Kajian Al-Qur'an ini sangat erat kaitannya dengan Agama Islam dan huruf Hamzah sendiri sudah mewakili salah satu huruf Hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an, dimana Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat islam.

2. Konsep fasad bangunan

Konsep fasad bangunan menggunakan ornamen Dekoratif yang berkarakter dan dapat memberi nilai tambah pada tampilan arsitektur bangunan Pusat Kajian Al-Qur'an, ornamen dekoratif yang dipilih adalah motif kaligrafi. Krawangan Grc merupakan sebuah dekorasi sekat berlubang dan mempunyai fungsi sebagai ventilasi udara dan sekaligus sebagai pencahayaan yang sifatnya alami.

5.3.3 Penerapan bentuk

Pada penerapan bentuk bangunan ini di ambil bentuk bidang yang dinamis dan penggunaan material yang modern. Selain itu, pengaplikasian bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai fungsi yang diwadahi dengan pertimbangan dan penerapan prinsip-prinsip arsitektur. Bentuk kaku yang terinspirasi dari kubus kemudian di ubah lagi dengan menambahkan sedikit lengkungan pada bangunan sehingga mengurangi efek kaku pada bangunan..



5.4 Acuan Persyaratan Ruang

5.4.1 Sistem Pencahayaan

Cahaya merupakan salah satu jenis energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya dalam bentuk gelombang elektromagnetik. James Maxwell (1897)

menyatakan bahwa cahaya adalah gelombang elektromagnetik, sehingga memiliki cepat rambat yang sama dengan cepat rambat gelombang elektromagnetik yaitu 3×10^8 m/s. Penerapan sistem pencahayaan dalam perancangan bangunan mengikuti standar untuk bangunan yang memiliki fungsi sebagai Pusat Kajian Al-Qur'an.

Pencahayaan itu sendiri terbagi atas dua sistem :

1. Sistem Pencahayaan Alami

Merupakan sistem pencahayaan yang menggunakan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan untuk suatu ruang atau bangunan. Karena berasal dari alam, intensitas cahaya alami bersifat tidak menentu. Hal tersebut tergantung dari kondisi iklim, musim, serta cuaca dari suatu daerah. Untuk menghadirkan cahaya alami pada suatu ruang maka membutuhkan bukaan jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya $1/6$ dari luas lantai.

2. Sistem Pencahayaan Buatan

Terdapat mekanisme cahaya yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami, namun cahaya ini merupakan hasil karya manusia berupa lampu yang berfungsi sebagai pengganti cahaya alami pada saat cahaya tersebut menghilang. Pencahayaan buatan diperlukan saat sulit untuk mendapatkan cahaya alami ke dalam ruangan atau saat cahaya alami tidak cukup.

Secara umum, sistem pencahayaan buatan dapat digolongkan menjadi 3 jenis yakni :

- a. Sistem Pencahayaan Merata Dengan sistem ini, pencahayaan cahaya tersebar merata di dalam ruangan. Sistem pencahayaan ini paling baik digunakan di ruangan yang tidak digunakan untuk tugas visual tertentu.
- b. Sistem Pencahayaan Terarah Dengan tipe ini, seluruh ruangan menerima cahaya dari arah tertentu. Sistem pencahayaan ini cocok digunakan untuk pameran atau untuk menonjolkan suatu objek karena lebih terlihat. Selain itu, pencahayaan terarah yang menyorot objek berfungsi sebagai sumber cahaya sekunder untuk sekitarnya, yaitu dengan pantulan cahaya.
- c. Sistem Pencahayaan Setempat Dengan sistem ini, cahaya difokuskan pada objek tertentu, seperti workstation yang memerlukan tugas visual.

5.4.2 Sistem Penghawaan

Pendekatan konsep sistem penghawaan adalah kenyamanan suatu ruangan untuk melakukan kegiatan, dengan mempertimbangkan, antara lain :

1. Jenis ruang yang membutuhkan penghawaan alami atau buatan.
2. Kenyamanan thermal ruang sesuai dengan kebutuhan manusia Sistem pengkondisian penghawaan pada bangunan Pusat Kajian Al-Qur'an menggunakan dua sistem yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami dapat digunakan pada ruangan yang tidak banyak menggunakan teknologi elektronik. Dan pada ruang yang cukup banyak menggunakan alat elektronik diperlukan bantuan penghawaan dengan menggunakan Air Conditioner (AC).

5.4.3 Sistem Akustik

Menurut Leslie L. Doelle (1986), akustik adalah pengendalian bunyi arsitektur yang ditujukan untuk menciptakan kondisi pendengaran yang ideal di ruang tertutup atau terbuka. Kebisingan internal berasal dari orang-orang di dalam ruangan atau gedung. Dinding dinding pemisah, lantai, pintu dan jendela harus melindungi ruangan dari kebisingan. Saat menangani gejala akustik di ruang tertutup, disederhanakan dengan cara yang sama seperti menangani cahaya. Dikenal sebagai akustik geometris. Berdasarkan teori akustik geometris ini, pemantulan bunyi, penyerapan bunyi, hamburan bunyi, difraksi bunyi dan dengungan dapat diatasi dengan memperhatikan lapisan permukaan dinding, lantai, langit-langit dan udara dalam ruangan. Perhatikan juga isi ruangan, seperti gorden, tempat duduk, dan karpet. Kebisingan di luar ruangan berasal dari lalu lintas, transportasi, dan berbagai aktivitas luar ruangan yang dapat menimbulkan kebisingan. Atasi kontrol yang diperlukan dengan mengisolasi suara dari sumbernya. Susun denah bangunannya seperti ini. suara jarak jauh dan terakhir dengan menghilangkan jalur perambatan suara melalui struktur bangunan, yang bergerak dari sumber ke dalam ruangan.

5.5 Acuan Tata Ruang Dalam

5.5.1 Pendekatan Interior

Pendekatan interior pada Pusat Kajian Al-Qur'an ini menerapkan konsep Arsitektur Modern yang menarik dan unik dengan suasana dalam ruangan. Hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan interior adalah :

1. Mendesain interior yang nyaman sesuai dengan sifat ruang.

2. Menciptakan desain interior yang menarik.
3. Menciptakan tatanan ruangan baru.

5.5.2 Sirkulasi Ruang

1. Definisi Sirkulasi

Sirkulasi menjadi wadah yang menunjukkan dari mana kita berasal dan kemana tujuan kita diharapkan. Jadi fungsi rangkaian adalah menghubungkan satu ruang dengan ruang lainnya.

2. Bentuk Pola Sirkulasi

Adapun pola-pola sirkulasi adalah sebagai berikut :

- a. Pola sirkulasi direct adalah pola sirkulasi yang mengarah langsung dan hanya memberi satu pilihan ke tujuan akhir. Akses visual yang diterima oleh pengunjung adalah tujuan akhir ke ruang yang dituju.
- b. Pola sirkulasi curvilinear adalah garis linear yang berliki-liku halus dan memberi satu pilihan ke tujuan akhir. Pada pola sirkulasi ini akses visual ke tujuan akhir kurang jelas dan memberi kesan mengalir.
- c. Pola sirkulasi erratic adalah pola sirkulasi yang terpatahpatah. Akses visual ke tujuan akhir kurang jelas dan memiliki potensi untuk memberi kejutan-kejutan ruang.
- d. Pola sirkulasi interrupted adalah keadaan ruang sirkulasi yang terputusputus pada bagian tertentu dan akses visual ke tujuan akhir kurang jelas.
- e. Pola sirkulasi looping adalah pandangan ke arah tujuan akhir disamarkan dan memberi kesan mengalir apa adanya.

- f. Pola sirkulasi distraction adalah bentuk sirkulasi dimana pandangan ke arah yang dituju dikacaukan oleh obyek-obyek lain. Fokus visual mengalir bersama dengan waktu tempuh.
- g. Pola sirkulasi obscure adalah pola sirkulasi dimana lalu lintas sirkulasi yang disembunyikan dari jangkauan umum.
- h. Pola sirkulasi diverging adalah bentuk sirkulasi bercabang sehingga akses ke tujuan akhir secara fisik dan visual menjadi tidak jelas.

5.6 Acuan Tata Ruang Luar Rancangan

Tata ruang luar harus terlihat modern, menarik dan ramah lingkungan namun mencerminkan nuansa arsitektur modern di Kota Gorontalo, dapat menjadi ikon menarik. Unsur penting dalam penataan ruang luar bangunan Pusat Kajian Al-Qur'an, adalah :

1. Soft Material Tanaman sebagai elemen penataan ruang luar mempunyai banyak fungsi yang disesuaikan dengan karakteristik tanaman, yaitu :
 - a. Ground cover, bahan penutup tanah yang berfungsi sebagai penutup permukaan tanah, mencegah erosi tanah, dan memberikan unsur estetika.
 - b. Semak, bertindak sebagai penghalang dan panduan untuk pergerakan luar.
 - c. Pohon berperan sebagai tempat berteduh dari terik matahari, meredam udara panas yang berlebihan dan meredam kebisingan.
2. Hard Material Yang termasuk perangkat keras ruang luar adalah :
 - a. Lebih keras, berfungsi sebagai pembatas ruangan dan elemen kontrol luar ruangan.
 - b. Lampu parkir.

c. Lampu Taman.

5.7 Acuan Sistem Struktur Secara umum

Struktur bangunan merupakan elemen yang mendukung fungsi bangunan dalam hal ketahanan dan keamanan. Secara khusus, struktur juga harus mampu mendukung citra yang ingin ditunjukkan oleh massa bangunan. Untuk mencapai tujuan akhir dari desain yang fungsional, komunikatif, serasi secara ekologis, dan khas, diperlukan perlakuan khusus terhadap formasi struktural seperti pelat lantai atau atap. Konstruksi juga harus ekonomis, fleksibel dalam hal desain interior dan mudah dirawat.

5.7.1 Sistem Struktur

Dasar pertimbangan pemilihan struktur adalah :

1. Pertimbangan ekonomi, mudah pelaksanaan dan daya dukung tanah.
2. Rasio minimum tinggi terhadap lebar suatu bangunan.
3. Pelayanan terhadap sistem mekanis.
4. Ketahanan terhadap bahaya kebakaran.

Sistem struktur terbagi ke dalam 3 bagian yaitu :

1. Sistem Struktur bawah (Sub Struktur)

Pondasi merupakan komponen bangunan yang menghubungkan bangunan dengan tanah. Pembuatan pondasi harus dapat menjamin kestabilan bangunan terhadap berat pondasi itu sendiri. Fungsi pondasi adalah sebagai kaki bangunan atau alas sebagai penahan bangunan dan meneruskan beban dari atas ke tanah yang cukup kuat. Sistem pondasi yang dapat digunakan adalah pondasi telapak dan pancang/sumuran.

2. Sistem Struktur Tengah (Mid Struktur)

Dinding merupakan bidang vertikal yang berguna untuk melindungi dan membagi. Pada perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an pemilihan sistem struktur tengah didasarkan pada :

- a. Kuat dan tahan beban.
- b. Mampu mewakili ekspresi filosofi bentuk bangunan.
- c. Pewaduhan akan ruang-ruang.

3. Sistem Struktur Atas (Upper Struktur)

Sistem struktur atas menggunakan struktur kubah dan plat beton. Struktur kubah digunakan pada bangunan utama dan musholla, material lapisan dan rib-rib baja melengkung sebagai rangka dan terdapat panel aluminium yang disambung pada rangka. Sedangkan penggunaan plat beton dikarenakan mudah dalam pengaplikasian dan pemeliharaan.

5.7.2 Sistem plumbing

Plumbing adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembangunan, karena itu parencanaan dan perancangan sistem plambing haruslah dilakukan bersamaan dan sesuai dengan tahapantahapan perencanaan dan perancangan bangunan itu sendiri, dengan memperlihatkan secara seksama hubungannya dengan bagian-bagian kontruksi gedung serta dengan peralatan lainnya yang berada dalam bangunan.

1. Pada jenis penggunaan sistem plambing ini sangat tergantung pada kebutuhan dari bangunan yang bersangkutan. Dengan hal ini perencanaan

dan perancangan sistem plambing dibatasi pada pendistribusian penyediaan air bersih.

2. Menyediakan air bersih ke tempat-tempat dikehendaki dengan tekanan yang cukup.
3. Membuang air kotor dari tempat-tempat tertentu tanpa merusak dan mencemarkan bagian yang penting.
4. Dalam sistem plambing peralatan yang mendukung yaitu peralatan untuk menyediakan air bersih/air minum, peralatan untuk menyediakan air panas, dan peralatan untuk pembuangan.
5. Peralatan pemadaman kebakaran.
6. Peralatan pengolahan air kotor.
7. Peralatan penyedian gas.
8. Peralatan dapur.
9. Peralatan instalasi pipa.

5.7.3 Sistem Keamanan

Sistem keamanan merupakan sebagai fasilitas yang penting dengan menjaga keamanan dan kenyamanan pemakai gedung, yaitu sebagai berikut :

1. CCTV (Closed Circuit Television) adalah penggunaan kamera video untuk mentransmisikan signal video ke tempat spesifik, dalam beberapa set monitor.
2. Alarm dapat didefinisikan secara luas sebagai suara peringatan atau pemberitahuan. Dalam istilah jaringan, alarm juga dapat didefinisikan sebagai pesan yang memberikan pemberitahuan ketika transmisi sinyal

komunikasi melemah atau gagal, atau perangkat menjadi rusak (performanya menurun).

3. Pos jaga, petugas yang menjaga keamanan dan kenyamanan.

5.7.4 Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi pada bangunan, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan eksternal Koneksi ke nomor eksternal di luar lingkup lingkungan sistem PABX seperti kantor pusat untuk panggilan masuk atau keluar seperti panggilan lokal, SLJJ dan SLI.
2. Hubungan internal Berhubungan asih dalam lingkungan sistem PBX sebagai switchboard telepon antara ekstensi/ekstensi dan ekstensi/ekstensi lainnya. Peralatan atau perangkat yang digunakan dalam jaringan telepon gedung.
3. Tata Suara Tata Suara adalah suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan, pertemuan, rapat dan lain lain. Tata Suara memegang peranan penting dalam sebuah pertunjukan langsung, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari desain panggung bahkan dari pertunjukan itu sendiri. suara. sistem terkait erat dengan pengaturan amplifikasi suara, sehingga Anda dapat bersuara keras tanpa mengorbankan kualitas suara yang diperkuat.

5.7.5 Sistem Pembuangan Sampah

Dengan cara menanggulangi masalah sampah dilakukan dengan sistem pembuangan sampah, yaitu sebagai berikut :

1. Penyediaan tempat sampah pada tempat-tempat umum bangunan yang mudah diangkut dan dibersihkan.
2. Tempat sampah disediakan terpisah, berupa sampah kering dan sampah basah.
3. Penyediaan bak penampungan sampah basah dan sampah kering.
4. Kemudian sampah dikumpulkan dan diangkut ke penampungan yang sudah disediakan untuk sementara sebelum diangkut petugas kebersihan.
5. Diangkut ke tempat pembuangan sampah akhir.

5.8 Acuan perlengakapan bangunan

5.8.1 Sistem plumbing

Sistem plumbing pada penataan juga diperlukan untuk kelengkapan fungsi bangunan. Adapun sistem plumbing yang diperlukan dalam pengoperasian bangunan ialah sistem jaringan air bersih dan jaringan air kotor.

1. Jaringan air bersih

Untuk jaringan air bersih akan diletakan di tempat yang mudah dijangkau untuk memudahkan petugas saat melakukan perbaikan. Sumber air bersih dipasok dari PDAM dan sungai, kemudian disalurkan ke bak penyaring dan bak penampungan air bersih.

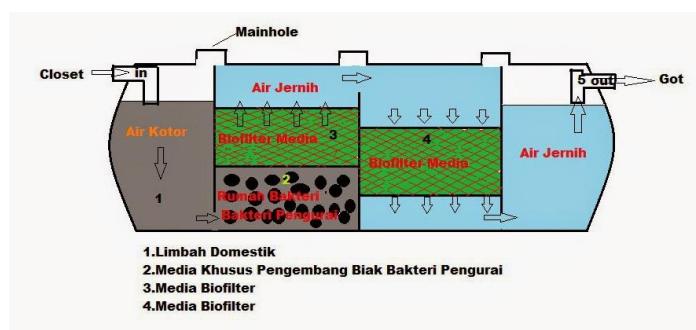
SKEMA SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH



Gambar 5.15 : gambar jaringan air bersih
Sumber : google.com 2023

2. Jaringan air kotor

Jaringan air kotor yang berasal dari air buangan kamar mandi, wastafel, air hujan dan juga WC/KM di alirkan terlebih dahulu ke bak penampungan kemudian diolah dengan sewage plan (STP) dan dapat digunakan kembali sebagai air penyiram tanaman atau dapat langsung dibuang ke sungai tanpa memberikan dampak yang merugikan (tidak mencemari lingkungan).



Gambar 5.16 : gambar jaringan air kotor

Sumber : google.com 2023

3. Sistem Keamanan

Untuk membantu dalam hal keamanan di perlukan beberapa hal yang dapat membantu keamanan di sekitar kawasan di antaranya adalah, Petugas keamanan, Cctv (*close circuit television*), Tabung apar.



Gambar 5.17 : gambar sistem keamanan

Sumber : google.com 2023

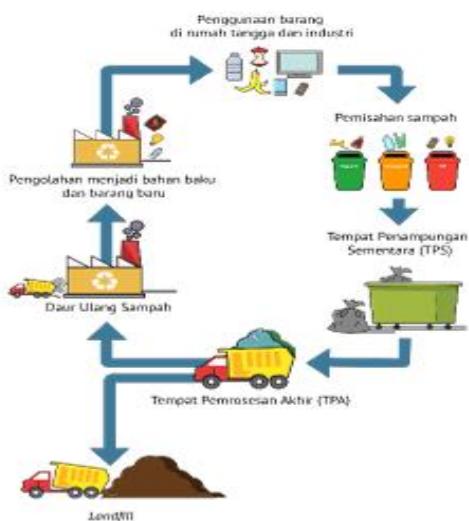
4. Sistem komunikasi

Sistem komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat di perlukan dalam perancangan agar memudahkan pengguna untuk melakukan berkomunikasi. Adapun sistem komunikasi yang di perlukan yaitu sebagai berikut :

- a. Jaringan telephon, jaringan telephon sangat di butuhkan karena untuk memudahkan para staf atau pengunjung untuk berkomunikasi.
- b. Jaringan internet , jaringan internet juga di butuhkan untuk para pengunjung atau staf untuk bersosial media atau menggunakan internet untung kepentingan individu atau kelompok.

5. Sistem pembuangan sampah

Sampah adalah salah satu kotoran yang dapat mengganggu ekositem dan kenyamanan orang di sekitar kawasan oleh sebab itu di perlukan penataan pembuangan sampah agar tidak ada sampah yang bercecera n di mana-mana.



Gambar 5.18 : gambar sistem pembuangan sampah

Sumber : google.com 2023

Adapun sistem pembunagan sampah yang dapat di lakukan, yaitu :

1. Meletakan tempat sampah di area yang banyak di kunjungi
2. Memisahkan antara sampah organik dan non organik

Setelah itu untuk pemrosesan pembuangan sampah maka petugas kebersihan harus mengumpulkan sampah setiap hari dan membawa ke bak sampah setelah itu sampah-sampah di bawa oleh mobil bak sampah untuk di bawa ke tempat pembuangan sampah.

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Perancangan akhir pusat kajian Al-Qur'an ini adalah sebagai wadah yang berfungsi sebagai sarana yang menyediakan pendidikan agama serta untuk menkaji Al-Qur'an. penerapan arsitektur modern pada perancangan juga menjadi salah satu upaya untuk menarik minat masyarakat.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis ialah masyarakat dan pemerintah setempat lebih memperhatikan lagi untuk bangunan – bangunan khusus keagamaan dan untuk pembaca semoga hasil penelitian untuk tugas akhir ini bisa membantu di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Archidkot. 2019. *Pengertian Arsitektur Modern.* Architecture dan Kota, dari <http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektur-modern.html>.
- databoks. (2021, oktober 13). *Sebanyak 98% Penduduk Gorontalo Beragama Islam pada Juni 2021.* Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/>: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/13/sebanyak-98-penduduk-gorontalo-beragama-islam-pada-juni-2021>
- kbbi. (n.d.). *kajian.* Retrieved from <https://kbbi.web.id/kaji>: <https://kbbi.web.id/kaji>
- kbbi. (n.d.). *pusat.* Retrieved from <https://kbbi.web.id/pusat>: <https://kbbi.web.id/pusat>
- Rasyid Ghanivianto, S. R. (2017). Islamic Center Kota Bekasi. *publish or perish*, 16. Retrieved from publish or perish.
- Sella Siti Jannah, Y. S. (2020). Kondep arsitektur modern pada bangunan pusat dakwah islam bisnis, dan olahraga yang berbasis syariah. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 8.
- Zahrina, A. N. (2020). Perancangan Pusat Showroom Furnitur di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Modern, Louis Henri Sullivan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 4(1), 23-27.
- <http://eprints.ums.ac.id/59805/21/BAB%20I.pdf.com> di akses tanggal 3 oktober 2022.

FARHAN S,R UMAR

T1118013

PUSAT KAJIAN AL-QURAN
DI GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODEREN

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-URAN DIKOTA GORONTALO

LATAR BELAKANG

Gorontalo juga dikenal sebagai serambi madina untuk mempersentasikan identitas ini, perlunya sebuah wadah ke islam yang dapat memfasilitasi masarakat ataupun komunitas islam dalam kegiatan keibadatan dan sosial.

Pusat kajian Al-Qur'an merupakan unit atau wadah yang memfasilitasi berbagai kegiatan islami, salah satunya untuk mengkaji isi dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sangat dihormati dan memegang tempat yang signifikan dalam peradaban Muslim di seluruh dunia. Selain berfungsi sebagai sumber hukum, aturan, moral, arah ibadah, dan teologi agama. Dua dari enam rukun Islam yang dijunjung tinggi oleh umat Islam bukanlah klenik, yaitu sejarah Nabi Muhammad dan isi Al-Qur'an yang boleh ditelaah.

Kota Gorontalo memiliki 201350 juta jiwa penduduk dengan mayoritas memeluk agama Islam sebanyak 195885 juta jiwa jumlah itu setara dengan 98,02% pada saat ini banyak anak muda maupun orang dewasa yang sering terlihat di taman atau di halaman mesjid sedang mengkaji Al-Qur'an namun mereka sulit untuk berkumpul dikarenakan fasilitas yang digunakan tidak memumpuni karena tempat berkumpul (taman, teras masjid dan rumah-rumah tertentu) yang di tempatinya sangat sempit

RUMUSAN MASALAH

- a) Bagaimana memilih site yang sesuai untuk perencanaan pusat kajian Al-Quran dikota Gorontalo?
- b) Bagaimana menerapkan konsep arsitektur pada perencanaan pusat kajian Al-Quran dikota Gorontalo ?
- c) Bagaimana menganalisis struktur, utilitas, dan besaran ruang yang sesuai fungsi sebagai perencanaan pusat kajian Al-Quran dikota Gorontalo?

TUJUAN

1. Untuk mendapatkan site yang sesuai dengan pusat kajian Al-Quran di kota gorontalo dengan pendekatan arsitektur moderen dan pengembanganya ke depansesuai dengan fungsinya
2. Mendapatkan konsep perancangan kebutuhan ruang yang meliputi program ruang, besaran ruang, penzoningan, perlengkapan bangunan, sirkulasi, sarana utilitas, fasilitas struktural dan penampilan bangunan.
3. Dengan mewujudkannya tampilan bangunan struktural, utilitas, besaran ruang yang sesuai dengan fungsi dan menjadi ciri khas bangunan perencanaan pusat kajian Al-Quran



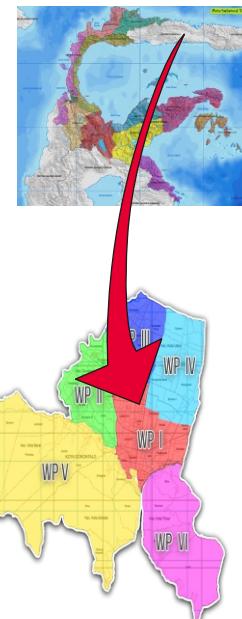
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO HAL	MENYETUJUI
1. MOH.MUHRIM, ST.,MT NIDN 2. RAHMAWATI EKA, ST.,MT NIDN	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM, ST.,MT NIDN	FARHAN S,R UMAR NIM. T1118013	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN MODEREN	LATAR BELAKANG	2	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN

KONSEP

PEMILIHAN LOKASI

TUJUAN

Untuk mendapatkan dan mengoptimalkan fungsi lokasi sehingga mendapatkan lokasi yang sesuai dengan peruntukan bangunan pusat kajian Al-Quran



WILAYAH PENGEMBANGAN I



Meliputi wilayah kelurahan limba B, limba U1, limba U2, biawu, dan biawo.

WILAYAH PENGEMBANGAN III



Meliputi kelurahan wumialo, dulalowo, dulalowo timur, liliwo, pulubala, dan

WILAYAH PENGEMBANGAN IV



Meliputi kelurahan heledulaa utara, heledulaa selatan, ipilo, moodu, padebuolo, and tamalate.

out-put

meliputi wilayah kelurahan limba B, limba U1, limba U2, biawu, dan biawo

Lokasi yang terpilih sebagai kawasan pembangunan pusat kajian Al-Quran dikota Gorontalo yang di peruntukan sebagai kawasan perekonomian daerah. adapun dari segi aksebilitas, kawasan yang mudah dijangkau, dan kondisi bentuk atau kontur tanah yang sesuai untuk pembangunan



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO HAL	MENYETUJUI
1. MOH.MUHRIM, ST.,MT NIDN 2. RAHMAWATI EKA, ST.,MT NIDN	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM, ST.,MT NIDN	FARHAN S,R UMAR NIM. T1118013	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN MODEREN	PEMILIHAN LOKASI	3	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN

PEMILIHAN TAPAK

TUJUAN

Untuk mendapatkan dan mengoptimalkan fungsi lokasi sehingga mendapatkan lokasi yang sesuai dengan peruntukan bangunan pusat kajian Al-Qur'an

Lokasi sesuai dengan perencanaan dan pengembangan yang sesuai dengan RTRW kabupaten buol yang di peruntukan bagi masyarakat

1. Mudah dalam pencapaian dari segala arah
2. Tersedia prasarana jalan dan utilitas daerah
3. Mendukung fasilitas yang ada
4. Keadaan lahan yang sesuai untuk pengembangan fasilitas

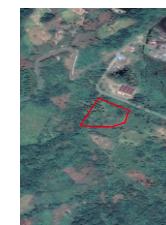
KRITERIA

1. Sesuai dengan RTRW kabupaten
2. Mudah dalam pencapaian dari segalah arah
3. Tersedia prasarana jalan dan utilitas daerah
4. keadaan lahan yang sesuai untuk pengembangan fasilitas

kota tengah



ALTERNATIF I



Berada di desa liliwo dan mempunyai lahan yang cukup untuk pembangunan, berdekatan dengan pasar dan jalan



ALTERNATIF II

Berada di kota tengah. yaitu area yang diperuntukan untuk pembangunan pusat kajian Al-Qur'an , memiliki kawasan yang luas tetapi memiliki akses jalan yang padat kenderaan



ALTERNATIF III

Berada di desa pulubala, merupakan area yang diperuntukan untuk perancangan kajian Al-Qur'an , mempunyai lahan yang luas namun akses jalan sangat sulit

TAPAK TERPILIH

Tepilihnya tapak pada alternatif II karena tapak tersebut memenuhi kriteria yang ada dalam perencanaan pusat kajian Al-Qur'an

No	Kriteria	Nilai		
		Site 1 Nilai	Site 2 Nilai	Site 3 Nilai
1	Tersedia sarana prasarana pen	8	8	10
2	Topografi dan yang baik	8	8	9
3	Terjangkau oleh penduduk dan roda em	9	8	10
4	Luas lahan	8	8	10
5	Jarak gaklitangan nem adai	9	9	10
6	Berada di lokasi sesuai dengan jarak yang dekat ibukota dan peruntukan	10	10	10

Keterangan Nilai : 10 = sangat baik
9 = baik
8 = cukup



ANALISA SITE

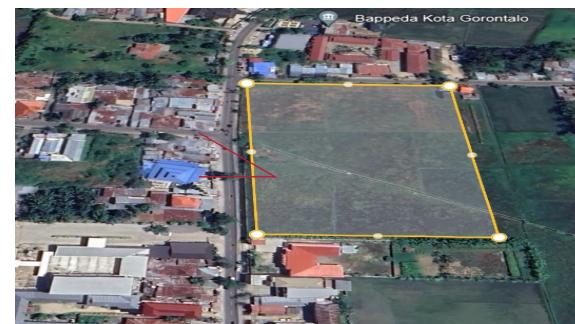
TUJUAN

Untuk mendapatkan kondisi site yang sesuai dan mendukung aktifitas pada kawasan puat kajian Al-Qur'an

DASAR PERTIMBANGAN

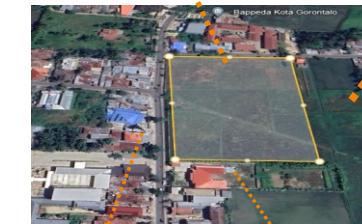
1. Kondisi eksisting
2. luas site dan pengembangan
3. sirkulasi didalam dan diluar tapak
4. view
5. orientasi matahari dan angin
6. penzoningan
7. topografi

Analisa



- pada bagian utara terdapat beberapa bagian bangunan masarakat beserta kos kosan
- pada bagian barat terdapat bangunan rumah makan dan bangunan penduduk setempat
- pada bagian selatan terdapat bangunan yang baru dibuat oleh pemerintah
- pada bagian timur memiliki hamparan kosong setelah itu memiliki bangunan koskosan yang bertingkat.

Output



lokasi berada pada jl. Arif Rahman hakim kota Gorontalo



ANALISA SIRKULASI

TUJUAN

Untuk mendapatkan kondisi site yang sesuai dan mendukung aktifitas pada kawasan puat kajian Al-Qur'an

DASAR PERTIMBANGAN

1. Kondisi eksisting
2. luas site dan pengembangan
3. sirkulasi didalam dan diluar tapak
4. view
5. orientasi matahari dan angin
6. penzoningan
7. topografi

KONDISI

TANGGAPAN

Kebisingan



- » Kebisingan rendah berasal dari sayup angin
- » Kebisingan tinggi berasal dari jalan yang di sebabkan dari bunyi kanalpot ataupun klakson



Kebisingan tinggi berasal dari jalan utama, sehingga dibutuhkan vegetasi untuk mereduksi tingkat kebisingan yang cukup tinggi.

View



- pada bagian utara terdapat beberapa bangunan masarakat beserta kos kosan
- pada bagian barat terdapat bangunan rumah makan dan bangunan penduduk setempat
- pada bagian selatan terdapat bangunan yang baru dibuat oleh pemerintah
- pada bagian timur memiliki hamparan kosong setelah itu memiliki bangunan koskosan yang

Sirkulasi



Site berhadapan langsung dengan jalan utama sehingga sangat mudah untuk diakses.



Site berhadapan langsung dengan jalan utama, sehingga view didalam site dapat dimaksimalkan dengan baik.



Jalur yang dapat digunakan untuk mengakses keluar masuk pada site berada di jl. arif rahman hakim.

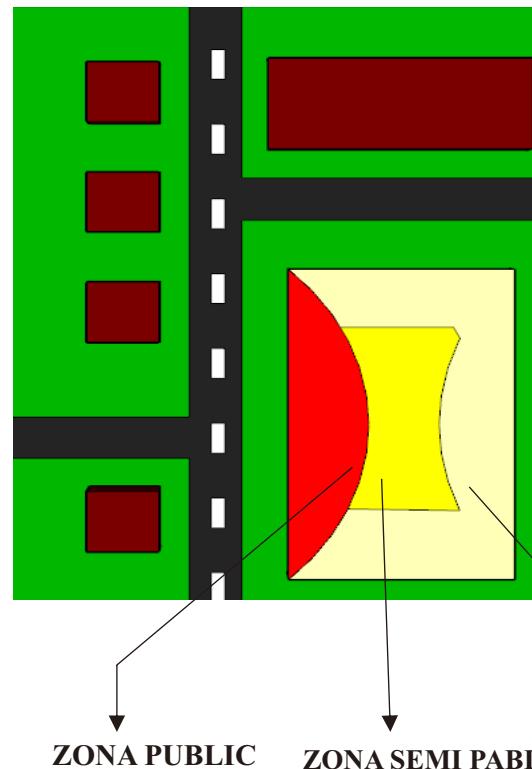
- jl. masuk
- jl. keluar



ANALISA SITE (PENZONINGAN)

TUJUAN

Untuk mendapatkan kondisi site yang sesuai dan mendukung aktifitas pada kawasan puat kajian Al-Qur'an



Zona public

zona publik merupakan zona yang berfungsi sebagai zona bangunan inti/utama, dimana segala aktifitas terarah didalam tapak

Zona semi public

zona semi public merupakan zona yang hampir sama dengan zona publik, tetapi zona semi publik hanya beberapa pengunjung saja yang minat masuk zona ini.

Zona privat

Zona privat merupakan zona yang berfungsi sebagai zona bangunan pengelolah dimana hanya orang-orang tertentu saja yang bisa masuk dan beraktifitas pada zona ini

DASAR PERTIMBANGAN

1. Kondisi eksisting
2. luas site dan pengembangan
3. sirkulasi didalam dan diluar tapak
4. view
5. orientasi matahari dan angin
6. penzoningan
7. Pola tata massa

POLA TATA MASSA

TUJUAN

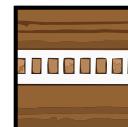
Untuk mendapatkan kondisi site yang sesuai dan mendukung aktifitas pada kawasan puat industri pengolahan buah durian

DASAR PERTIMBANGAN

1. Kondisi eksisting
2. luas site dan pengembangan
3. sirkulasi didalam dan diluar tapak
4. view
5. orientasi matahari dan angin
6. penzoningan
7. Pola tata massa



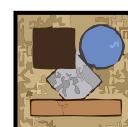
Terpusat
Suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder dihadapkan



Linier
Suatu urutan ruang linier dari ruang-ruang yang berulang.



Radial
Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi-organisasi ruang yang linier berkembang menurut jari-jari

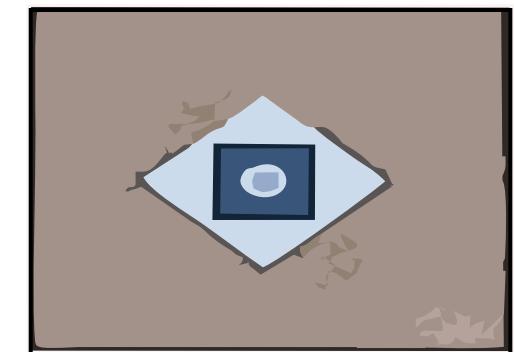


Cluster
Ruang-ruang dikelompokan berdasarkan adanya hubungan atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual.



Grid
Ruang-ruang di organisir dalam kawasan grid struktural atau grid tiga dimensi lain.

OUT-PUT



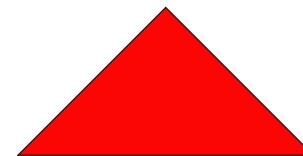
Terpusat
Suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder dihadapkan



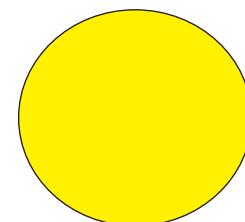
ANALISA BENTUK

TUJUAN

Untuk mendapatkan bentuk bangunan yang sesuai dengan konsep rancangan dan mampuh memberikan kesan bagi pengunjung yang datang



SEGITIGA



LINGKARAN

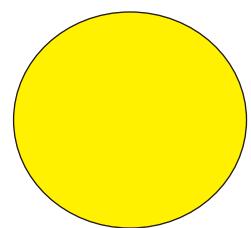


SEGIEMPAT

1. dinamis, aktif
2. sangat menarik
3. patokan arah tidak lazim (3 arah) menyebabkan rawanya pada pola pelaksanaan kegiatan



OUT-PUT



1. lembut
2. menarik
3. patokan arah tidak jelas karena tidak ada patokan petunjuk arah sehingga pelaksanaan kegiatan cukup rawan
4. fleksibilitas ruang cukup baik

1. Mampu menjaga pola kegiatan dengan baik karena patokan arah yang jelas
2. efektivitas ruang yang sangat baik
3. fleksibilitas ruang yang tinggi

Bentuk yang di ambil berasal dari bentuk kotak dan bulat,bentuk kotak atau persegi panjang umumnya tidak menarik perhatian namun ketika dipadu dengan bentuk bulat membuat bentuk lebih menarik.

DASAR PERTIMBANGAN

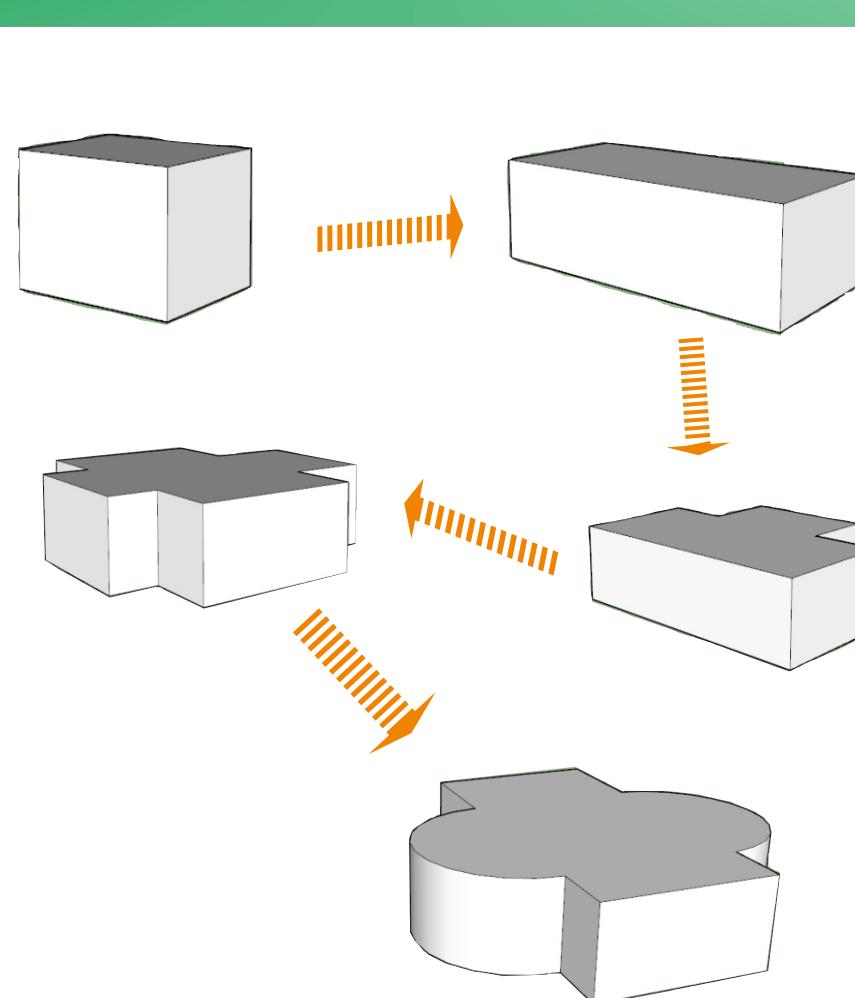
1. Menampilkan kesan yang kreatif dan dinamis
2. keselarasan penampilan bangunan yang mendukung pencintaan ruang dalam
3. keselarasan dengan bentuk dari pendekatan arsitektur yang diterapkan



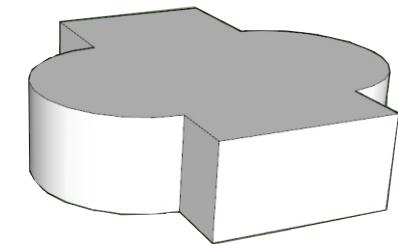
TRANSFORMASI BENTUK

TUJUAN

Untuk mendapatkan bentuk bangunan yang sesuai dengan konsep rancangan dan mampuh memberikan kesan bagi pengunjung yang datang



OUT-PUT



DASAR PERTIMBANGAN

1. Menampilkan kesan yang kreatif dan dinamis
2. keselarasan penampilan bangunan yang mendukung pencintaan ruang dalam
3. keselarasan dengan bentuk dari pendekatan arsitektur yang diterapkan

Transformasi bentuk berawal dari bentuk segi empat kemudian menjadi segi emat memanjang dan ditambah persegi di bagian muka dan belakang kemudian pada bagian samping di bentuk menjadi bundar sehingga menjadi gambar seperti di atas



TATA RUANG LUAR

TUJUAN

Untuk mendapatkan penataan luar yang sesuai dengan kondisi tapak dan penampilan bangunan sehingga dapat menambah estetika serta mendukung aktivitas pelaku

SOFT SPACE



Pohon Peneduh

sebagai paruh-paruh dalam kawasan bangunan, menyerap gas yang beracun dan mengurangi pencemaran udara



Rumput Gaja

dapat menyerap sinar matahari, polusi, meresap air saat ujan dan memberikan kesan estetika secara vertikal



Palm raja

untuk estetika pengarah, sirkulasi pembentuk, tata hijau dan land mark

HARD SPACE



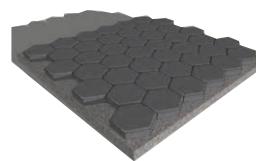
Parkiran

sebagai tempat parkir karyawan dan pengunjung



Jalan setapak

sebagai sirkulasi di dalam tapak bagi pengguna pejalan kaki



paving blok

digunakan sebagai perkerasan jalan taman dan area parkir



Biopori

metode resapan air yang ditunjukkan untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resapan air pada tanah

STREET FURNITURE



lampu jalan

ditempatkan disepanjang jalan masuk ke tapak, berfungsi sebagai penerangan dalam dan luar tapak



tong sampah

berfungsi sebagai pembuangan sampah sementara



bangku taman

berfungsi sebagai tempat duduk, bersantai, berbincang-bincang dan istirahat

DASAR PERTIMBANGAN

1. Mendukung ekspresi tampilan bangunan
2. mencerminkan aspek fungsi bangunan
3. mendukung aktivitas ruang luar untuk ruang public yang nyaman hijau dan memiliki estetika



PELAKU KEGIATAN

Departemen	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang		Cleaning service office boy	Membersihkan dan merawat fasilitas, melayani kebutuhan staf/ karyawan, istirahat.	Ruang kerja, gudang, dapur.
pengelola	Direktur, sekertaris, bendahara dan staff karyawan	Bekerja, menerima, tamu, rapat, istirahat. Absen, kerja, istirahat.	Ruang kerja, ruang rapat, lobby.				
Pengunjung	Pengunjung umum	Sholat, membaca Al-Qur'an, mengikuti kajian, bersantai di taman, menerima materi, mengunjungi keluarga yakni para santri.	Musholla, aula, taman, ruang santri.	Keamanan	satpam	Menjaga keamanan dan ketertiban, istirahat	Ruang kerja, pos jaga.
Pelaku pemateri dan staff	Tempat pengkajian	Bekerja, memberi materi, memberi evaluasi, istirahat.	Ruang kerja, ruang kajian dan ruang rapat.		Karyawan CCTV	Mengawasi setiap sudut ruangan melalui monitor CCTV	Ruang CCTV



KEBUTUHAN RUANG & BESARAN RUANG

Tabel 5.2 besaran ruang lantai 1

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1.	<u>Entrance / Hall</u>	<u>1 unit</u>	<u>40m²/unit</u>	<u>ASS</u>	<u>40 m²</u>
2.	<u>Lobby</u>	<u>30 orang</u>	<u>64m²/unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
3.	<u>Front Office / Resepsiionis</u>	<u>5 orang</u>	<u>64m²</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
4.	<u>Ruang Kelas</u>	<u>3 unit</u>	<u>64m² x 3 unit = 192m²</u>	<u>ASS</u>	<u>192 m²</u>
5.	<u>ATM Center</u>	<u>1 orang</u>	<u>64 m² / unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
6.	<u>Gudang</u>	<u>1 unit</u>	<u>64 m² / unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
7.	<u>Ruang Staff</u>	<u>1 unit</u>	<u>64m² / unit</u>	<u>ASS</u>	<u>64 m²</u>
8.	<u>Musholla</u>	<u>1 unit</u>	<u>168m² / unit</u>	<u>NAD</u>	<u>9 m²</u>
9.	<u>Ruang kajian</u>	<u>4 orang</u>	<u>4,5 m² x 4 = 18 m²</u>	<u>NAD</u>	<u>18 m²</u>
10.	<u>Ruang pemeliharaan</u>	<u>4 orang</u>	<u>4,5 m² x 4 = 18 m²</u>	<u>NAD</u>	<u>18 m²</u>
Sub total					<u>597 m²</u>
Sirkulasi 40%					<u>238,8 m²</u>
Total					<u>835,8 m²</u>

Tabel 5.3 besaran ruang lantai 2

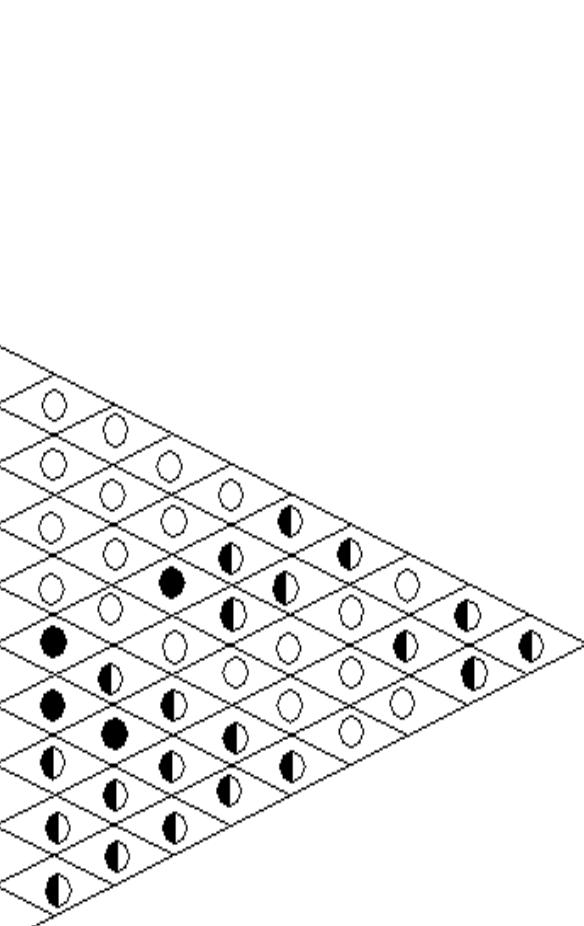
No.	Kebutuhan Ruang	kapasitas	Standar Ruang	sumber	Luas
1.	Ruang santri	5 unit	$64 \text{ m}^2 \times 5 = 320 \text{ m}^2$	AS	320 m^2
2.	Ruang Santriwati	3 unit	$64 \text{ m}^2 \times 3 = 192 \text{ m}^2$	AS	192 m^2
3.	Ruang Arsip	1 unit	$56 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	56 m^2
4.	Ruang Pemeliharaan	1unit	$56 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	16 m^2
5.	Ruang Pimpinan	1unit	$64 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	64 m^2
6.	Ruang Sekertaris	1unit	$64 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	64 m^2
7.	Ruang Bendahara	1unit	$64 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	64 m^2
8.	Ruang Rapat	1unit	$128 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	128 m^2
9.	Ruang Bagian Umum	1unit	$128 \text{ m}^2 / \text{unit}$	ASS	128 m^2
10.	Aula	1unit	$168\text{m}^2 / \text{unit}$	ASS	168m^2
Sub Total					1200 m^2
Sirkulasi 40 %					480 m^2
Jumlah Total Luas					1680 m^2



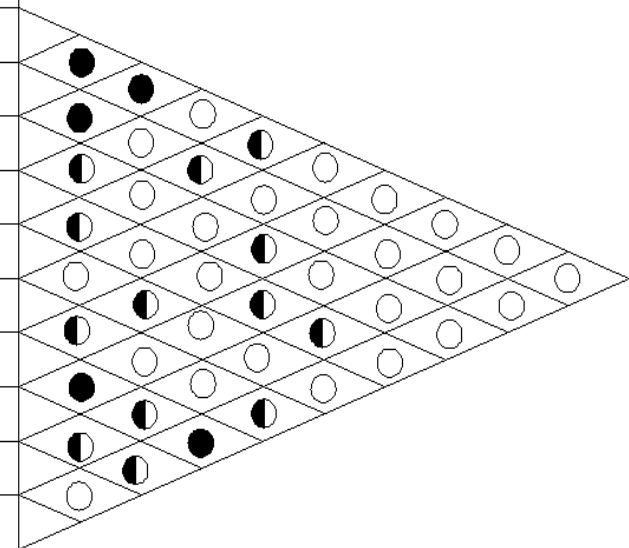
HUBUNGAN RUANG

Hubungan Ruang Utama

NO	BESARAN RUANG LANTAI II
1.	RUANG SANTRI
2.	RUANG SANTRIWATI
3.	RUANG ARSIP
4.	RUANG PEMELIHARAAN
5.	RUANG PIMPINAN
6.	RUANG SEKERTARIS
7.	RUANG BENDAHARA
8.	RUANG RAPAT
9.	RUANG BAGIAN UMUM
10.	AULA



NO	BESARAN RUANG LANTAI I
1.	ENTRANCE/HALL
2.	LOBBY
3.	FRONT OFFICE / RESEPSIONIS
4.	RUANG KELAS
5.	ATM CENTER
6.	GUDANG
7.	RUANG STAFF
8.	MUSHOLLA
9.	RUANG KAJIAN
10.	RUANG PEMELIHARAAN



KETERANGAN

- BERHUBUNGAN ERAT
- ◐ BERHUBUNGAN KURANG ERAT
- TIDAK BERHUBUNGAN

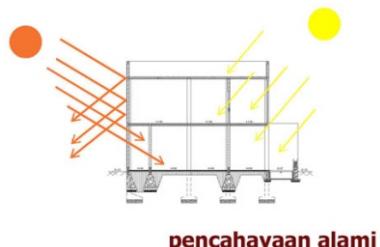
PENCAHAYAAN & PENGHAWAAN

TUJUAN

Untuk mempersiapkan kualitas udara yang baik ke dalam ruangan dengan cara perputaran udara. hal ini diperlukan dalam bangunan agar terasa sejuk dan nyaman

Pencahayaan Alami

penggunaan skylight sebagai aliran cahaya matahari ke dalam bangunan, sehingga tidak memerlukan penggunaan pencahayaan buatan

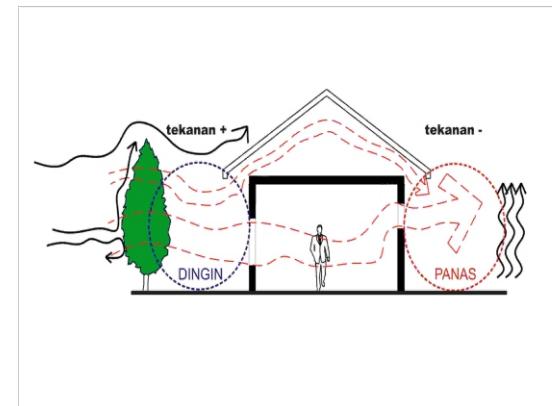


pencahayaan alami



Penghawaan Alami

pengaliran udara secara alami sangat diperhatikan pada bangunan agar tidak terlalu menggunakan energi yang berlebihan. aliran udara dibuat bersilang (crossing ventiltion) agar mengalir dengan lancar.



Penghawaan Buatan

penghawaan buatan (AC) digunakan pada area yang tidak maksimal untuk penghawaan alami. karena tidak setiap saat penghawaan alami dapat mengalir.

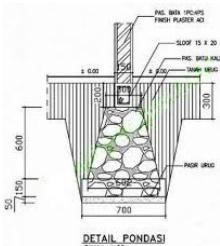
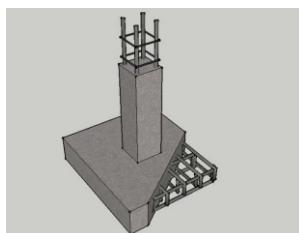


STRUKTUR

SUB-STRUKTUR

Untuk menentukan sistem struktur yang tepat sub-struktur bangunan pusat pengolahan buah durian, dengan pertimbangan yaitu:

- beban total
- 1. atap
- 2. beban hidup dan beban mati



pondasi garis

pada bangunan 2 lantai pondasi footplat memiliki peran penting, yaitu berfungsi sebagai penguat struktur bangunan di atasnya.

pelaksanaan pondasi mudah, waktu pengertjaan pondasi cepat, batu bela yang mudah didapat,

MID-STRUKTUR

Untuk menentukan sistem struktur yang tepat mid-struktur bangunan pusat pengolahan buah durian, dengan pertimbangan yaitu:

- daya tahan terhadap iklim dan cuaca, memberikan kesan modern dan ekologis



kaca
mempunyai sifat meneruskan cahaya, memaksimalkan pemansangan diluar, memberikan kesan modern pada hunian

batu batah
lebih ringan dan mudah dibentuk, mempunyai kekedapan suara yang baik, kedap air dan mempunyai ketahanan yang baik terhadap gempa bumi

precast dinding/panel beton
material yang kokoh, ramah lingkungan, dan hemat energi

UP-STRUKTUR

Untuk menentukan sistem struktur yang tepat mid-struktur bangunan pusat pengolahan buah durian, dengan pertimbangan yaitu:

- mampuh menyesuaikan dengan rancangan bentuk bangunan, mampuh melindungi bangunan dari cuaca ganas dan hujan, angin dan gangguan lainya



plat beton

dapat difungsikan sebagai atap dan lantai, mendukung terhadap media tanaman seperti roof garden, mudah dalam pembersihan serta



DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO HAL	MENYETUJUI
1. MOH.MUHRIM, ST.,MT NIDN 2. RAHMAWATI EKA, ST.,MT NIDN	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM, ST.,MT NIDN	FARHAN S,R UMAR NIM. T1118013	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN MODEREN	STRUKTUR	16	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN

UTILITAS

J
A
R
I
N
G
A
N
K

J
A
R
I
N
G
A
N
R

**PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**



DOSEN PEMBIMBING

1. MOH.MUHRIM, ST.,MT
NIDN
2. RAHMAWATI EKA, ST.,MT
NIDN

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR
MOH. MUHRIM, ST.,MT
NIDN

MAHASISWA
FARHAN S,R UMAR
NIM. T1118013

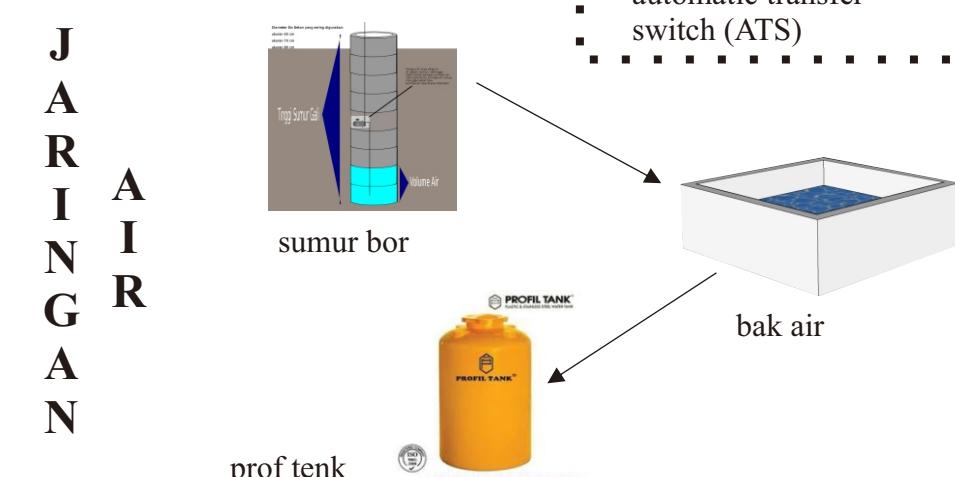
JUDUL TUGAS AKHIR
PUSAT KAJIAN AL-QURAN
DI KOTA GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN MODEREN

JUDUL KONSEP
UTILITAS

17

NO HAL
KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR
ARIFUDDIN, ST.,MT
NIDN

MENYETUJI



JARINGAN KEAMANAN



Security



CCTV

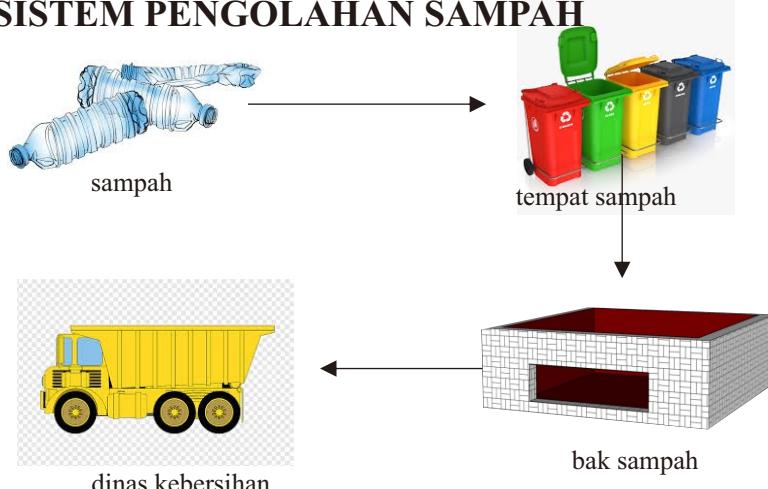


pagar

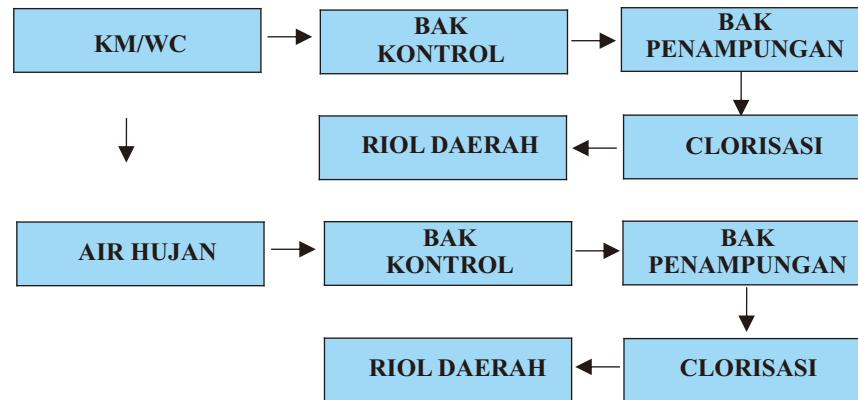
DOSEN PEMBIMBING	1. MOH.MUHRIM, ST.,MT NIDN 2. RAHMAWATI EKA, ST.,MT NIDN	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM, ST.,MT NIDN	MAHASISWA FARHAN S,R UMAR NIM. T1118013	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN MODEREN	JUDUL KONSEP UTILITAS	NO HAL 17	MENYETUJI
PROGRAM STUDI STRATA SATU JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO							KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN

UTILITAS

SISTEM PENGOLAHAN SAMPAH



DISPOSAL CAIR



SISTEM PEMADAM KEBAKARAN



Sprinkler

ditempatkan diplatfond dengan jarak tertentu yang dilengkapi sensor yang sensitif bekerja secara otomatis apabila terjadi kenaikan suhu



fire alarm detector

alat yang digunakan untuk mendeksi adanya



hydrant

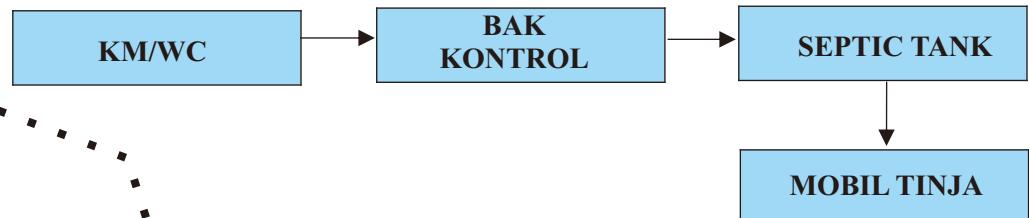
ditempatkan pada area yang mudah dijangkau dengan jarak 25-30 m. sedangkan diluar bangunan berupa hydrant pilar

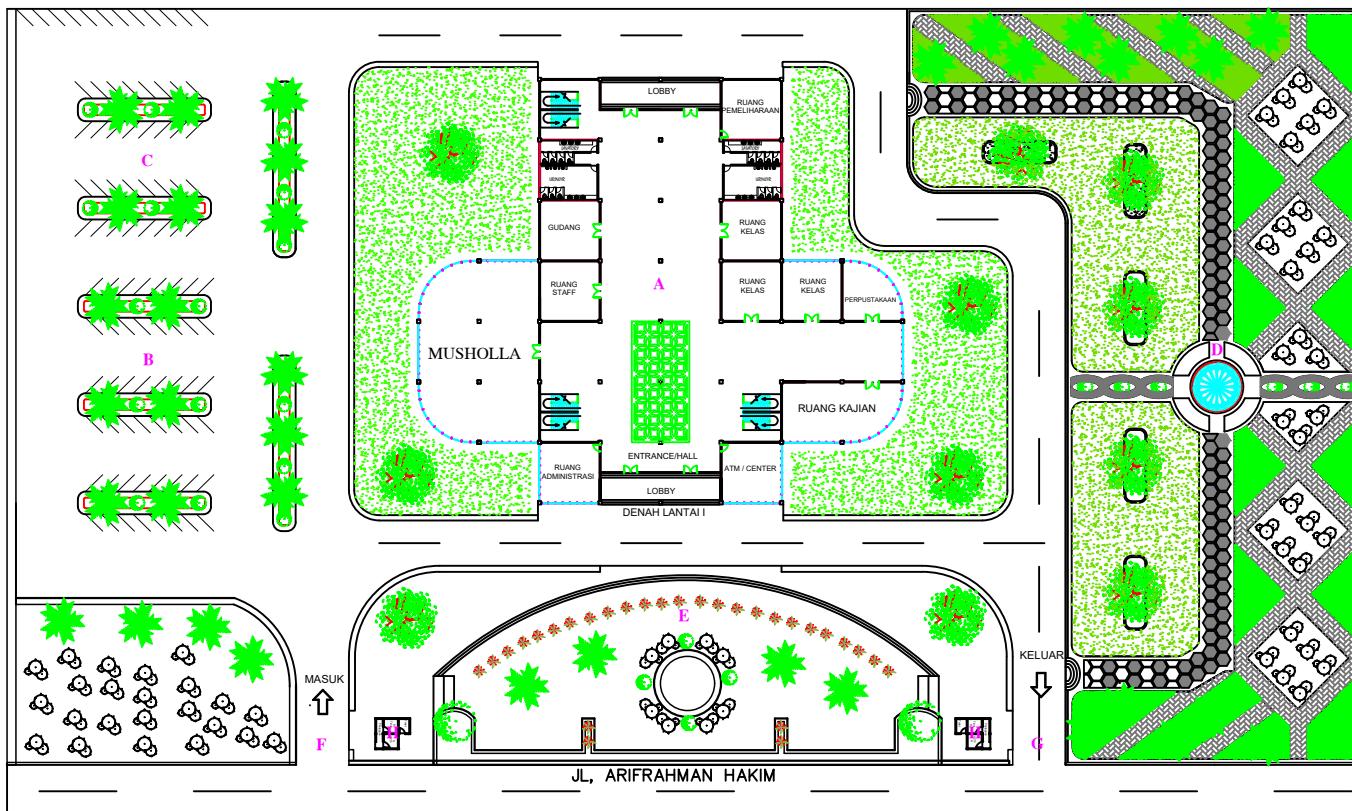


tabung portable

ditempatkan pada area yang mudah dijangkau

DISPOSAL PADAT





LEGENDA :

- A. BANGUNAN UTAMA (PUSAT KAJIAN AL-QURAN)
- B. TEMPAT PARKI MOBIL
- C. TEMPAT PARKIR MOTOR
- D. TAMAN I
- E. TAMAN II
- F. PINTU MASUK
- G. PINTU KELUAR
- H. POS JAGA



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS
ICHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA
FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

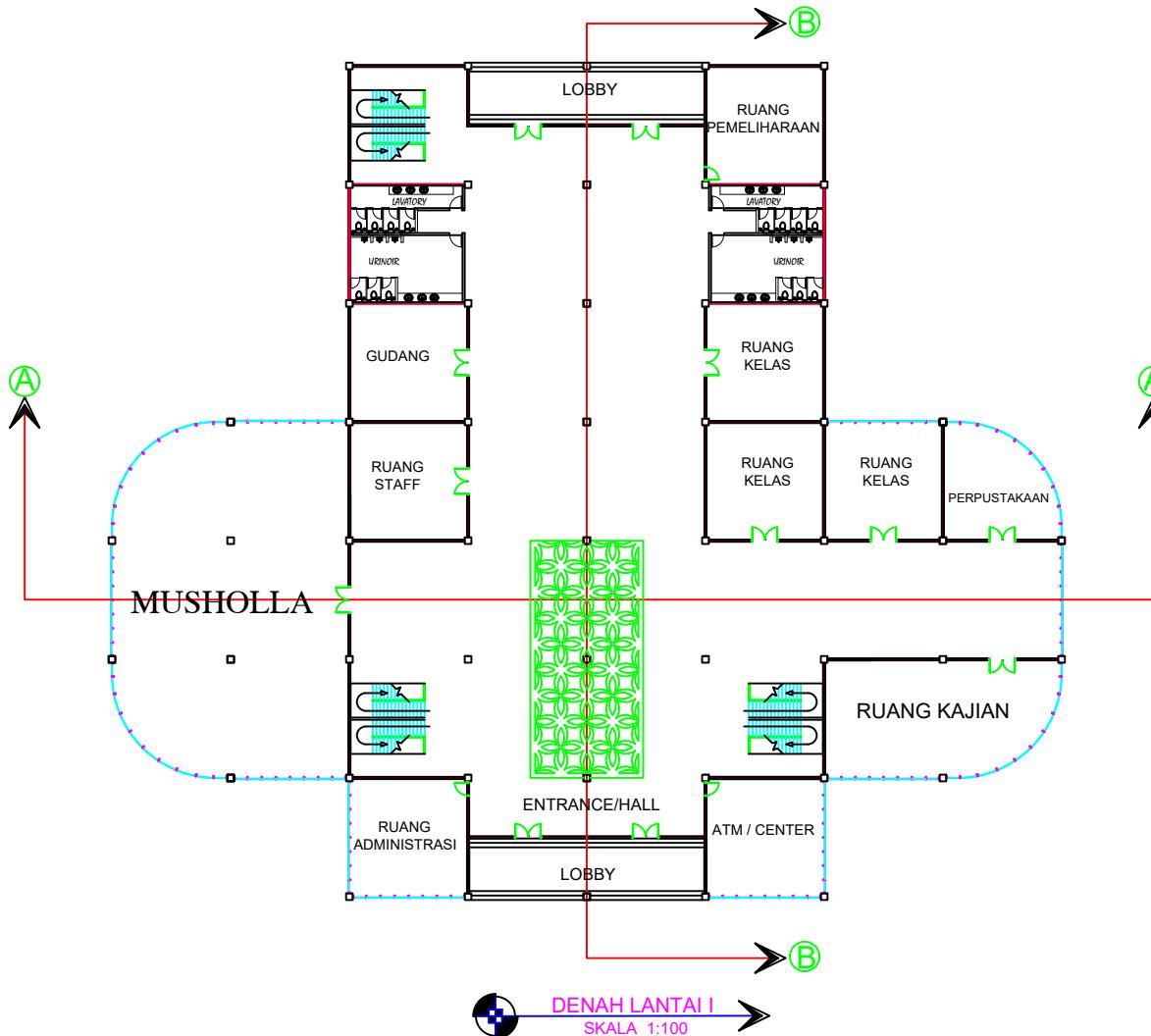
SKALA
1 : 100

JUDUL
PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR
ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534

SITE PLAN
SKALA 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
ICHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

MENGETAHUI

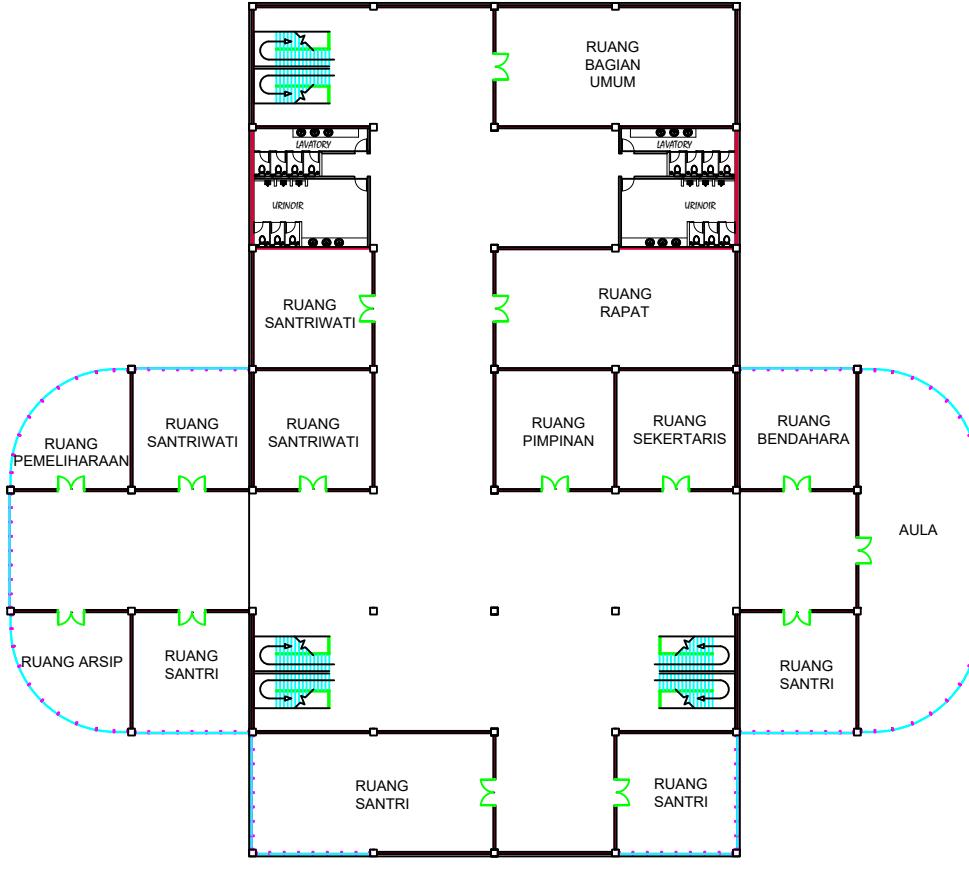
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



DENAH LANTAI II
SKALA 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
IHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

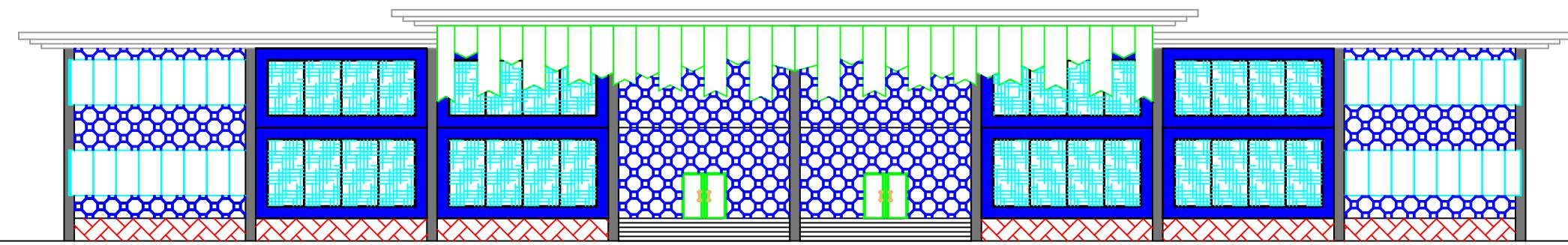
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENGETAHUI

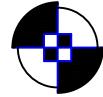
KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534

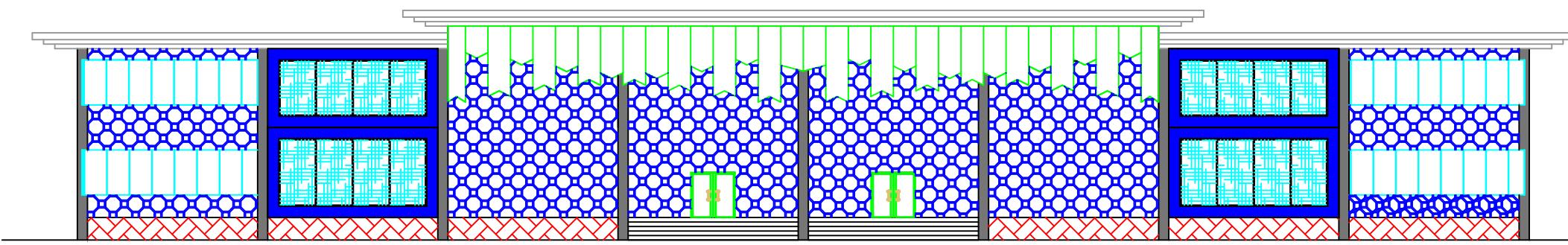
MENTUJUI



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100



FAKULTAS TEHNIK JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR UMIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	SKALA	JUDUL	MENGETAHUI	MENYETUJUI
	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	FARHAN S.R. UMAR NIM : T1118013	1 : 100	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	KETUA JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEHNIK ARSITEKTUR
	RAHMAWATI EKA ST., MT. NIDN. 0923039101				MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	ARIFUDDIN ST., MT. NIDN.0907068534



TAMPAK BLAKAN
SKALA 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
IHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

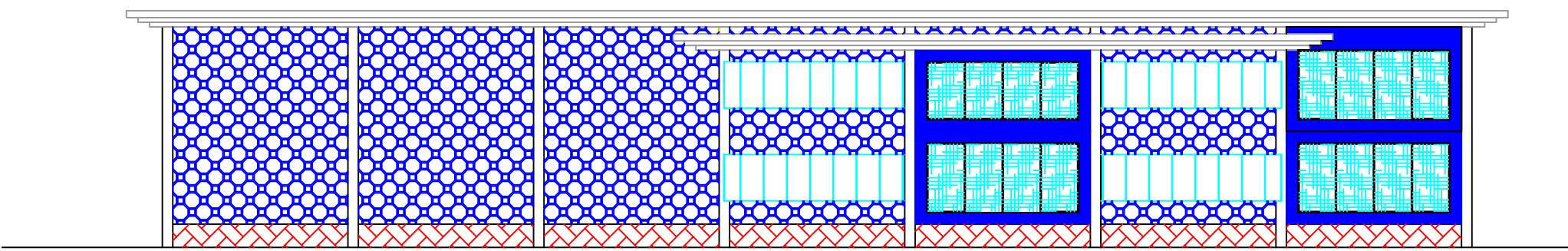
MAHASISWA
FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA
1 : 100

JUDUL
PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

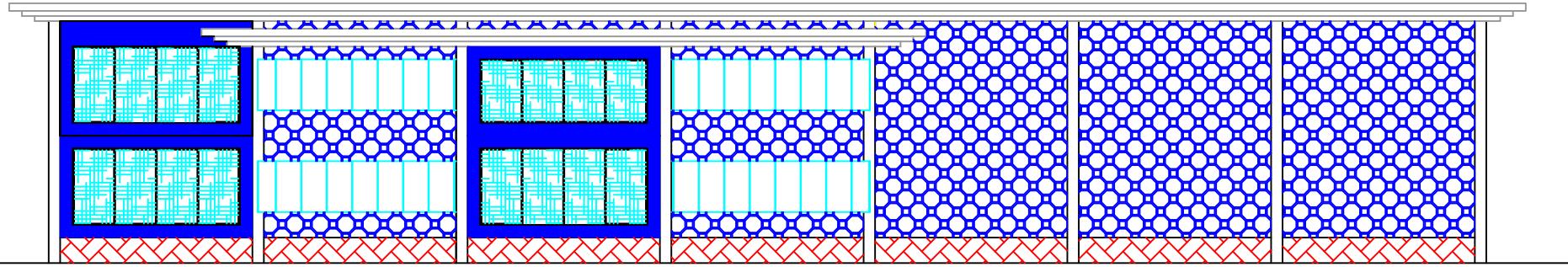
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR
ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



TAMPAK KIRI
SKALA 1:100

FAKULTAS TEHNIK JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR UMIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	SKALA	JUDUL	MENGETAHUI	MENYETUJUI
	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	FARHAN S.R. UMAR NIM : T1118013	1 : 100	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	KETUA JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEHNIK ARSITEKTUR
	RAHMAWATI EKA ST., MT. NIDN. 0923039101				MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	ARIFUDDIN ST., MT. NIDN.0907068534



TAMPAK KANAN
SKALA 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS
ICHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

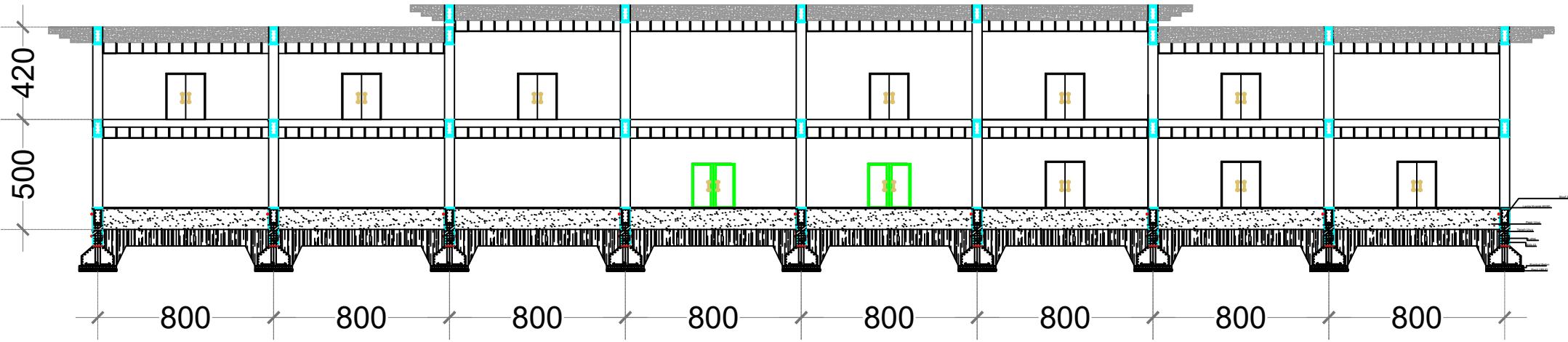
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



POTONGAN A-A
SKALA 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS
ICHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

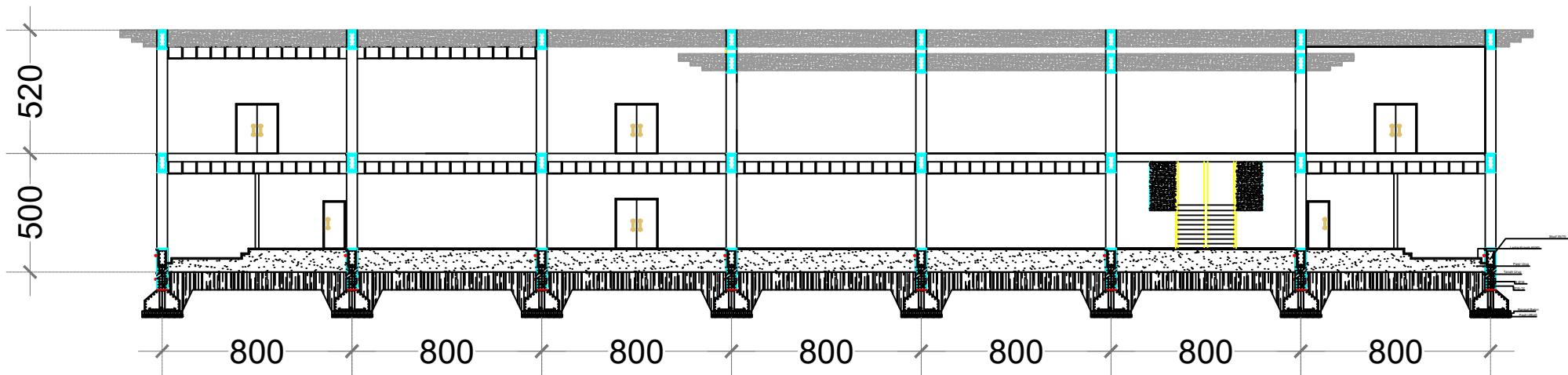
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI

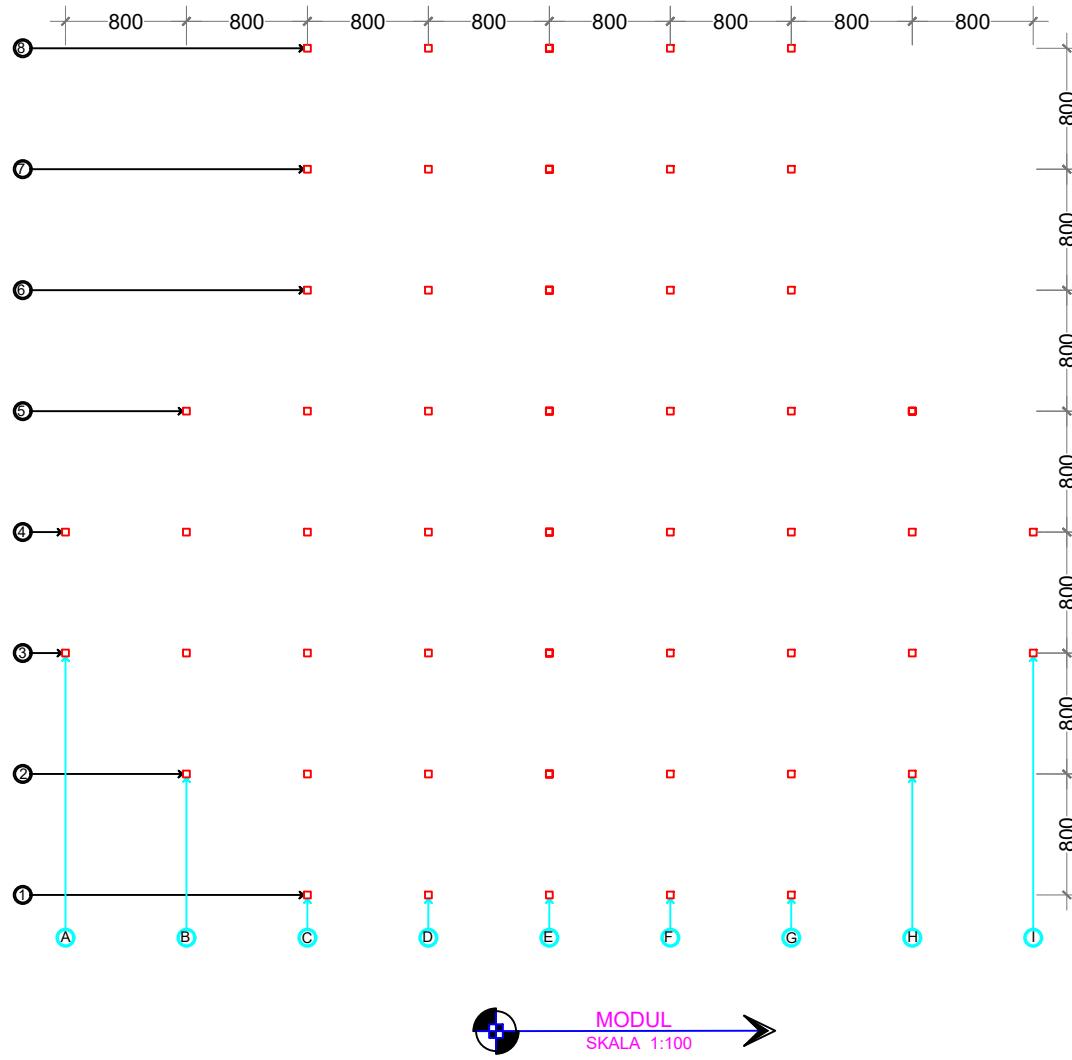
KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



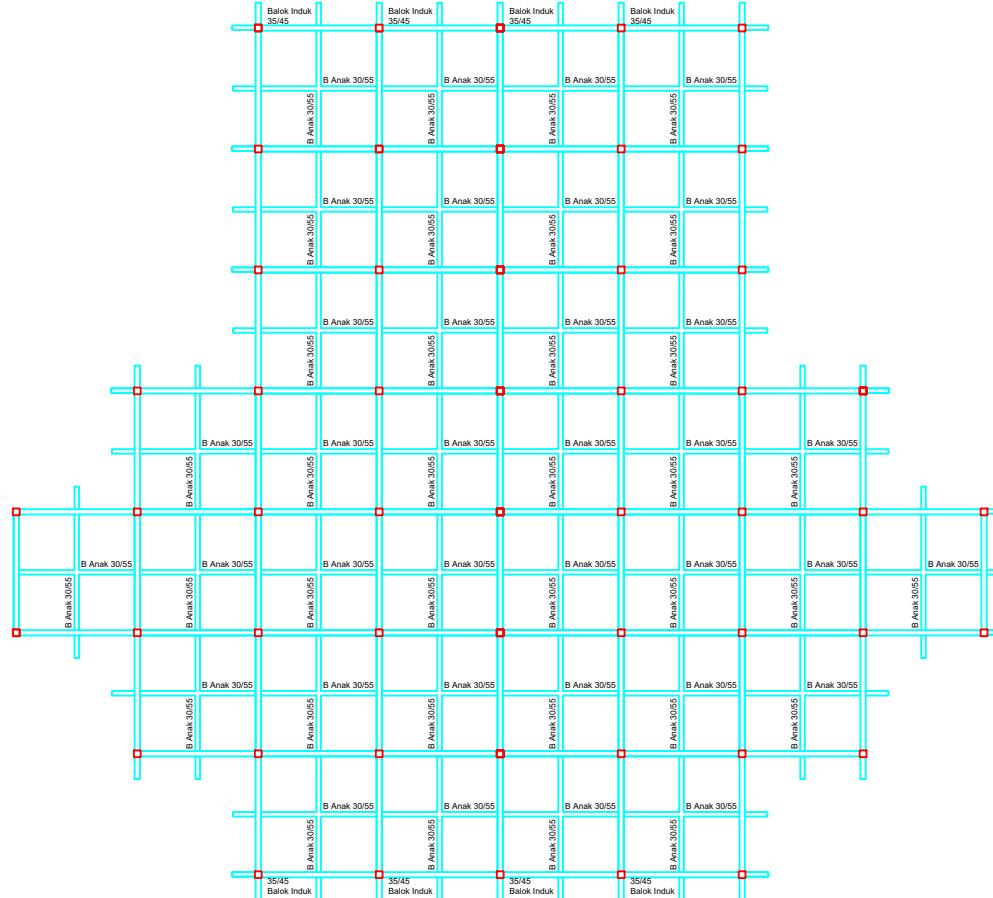
POTONGAN B-B
SKALA 1:100

FAKULTAS TEHNIK JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR UMIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	SKALA	JUDUL	MENGETAHUI	MENYETUJUI
	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	FARHAN S.R. UMAR NIM : T1118013	1 : 100	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	KETUA JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEHNIK ARSITEKTUR
	RAHMAWATI EKA ST., MT. NIDN. 0923039101				MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	ARIFUDDIN ST., MT. NIDN.0907068534



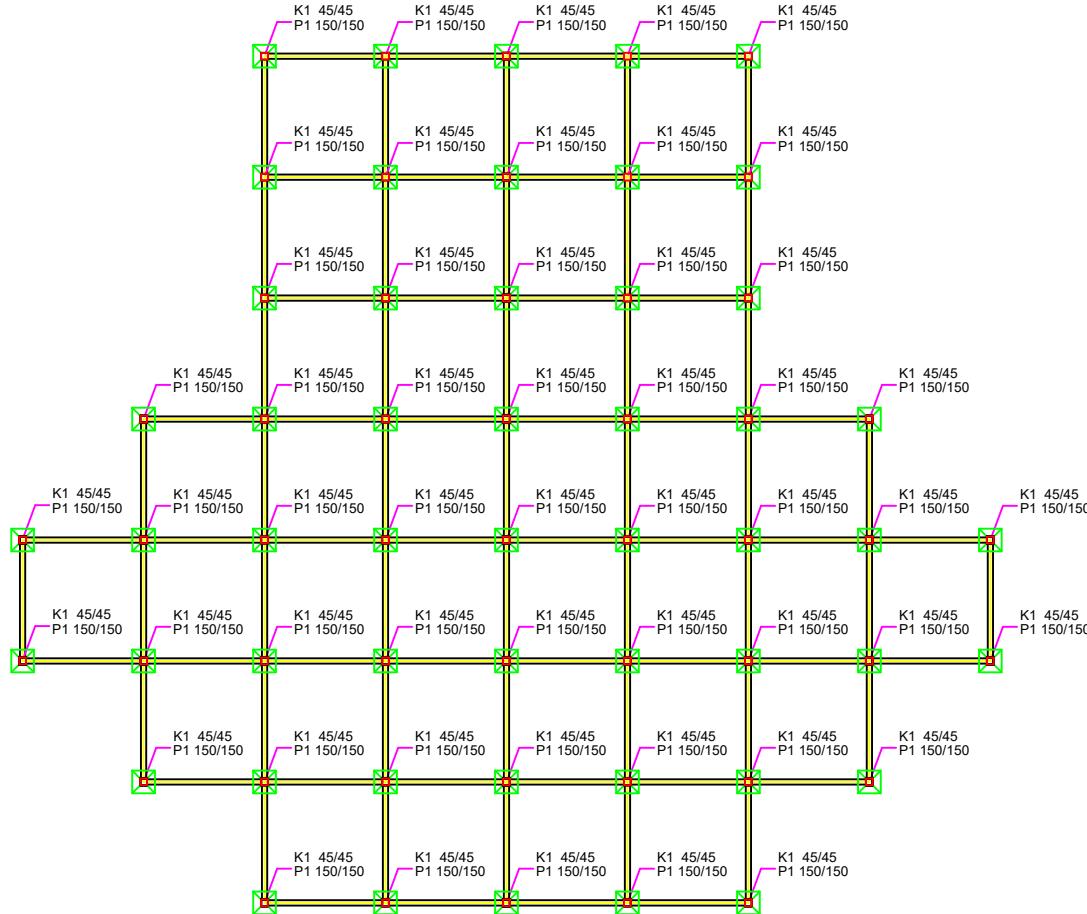
FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS
ICHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	SKALA	JUDUL	MENGETAHUI	MENYETUJUI
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	FARHAN S.R. UMAR NIM : T1118013	1 : 100	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	KETUA JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEHNIK ARSITEKTUR
RAHMAWATI EKA ST., MT. NIDN. 0923039101				MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	ARIFUDDIN ST., MT. NIDN.0907068534



RENCANA BALOK
SKALA 1:100

FAKULTAS TEHNIK JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR UMIVERSITAS ICHsan GORONTALO	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	SKALA	JUDUL	MENGETAHUI	MENYETUJUI
	MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	FARHAN S.R. UMAR NIM : T1118013	1 : 100	PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	KETUA JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEHNIK ARSITEKTUR
	RAHMAWATI EKA ST., MT. NIDN. 0923039101				MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	ARIFUDDIN ST., MT. NIDN.0907068534



RENCANA PONDASI
SKALA 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
ICH SAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-QURAN DI KOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

MENGETAHUI

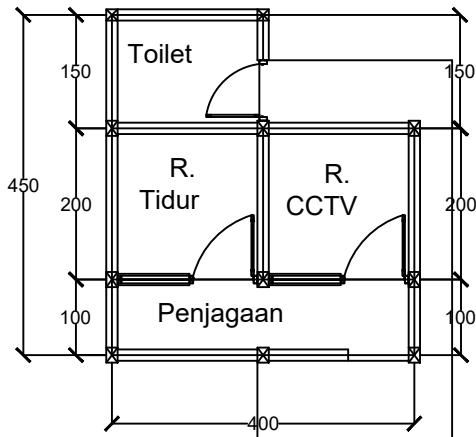
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



DENAH POS JAGA

Skala 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
IHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

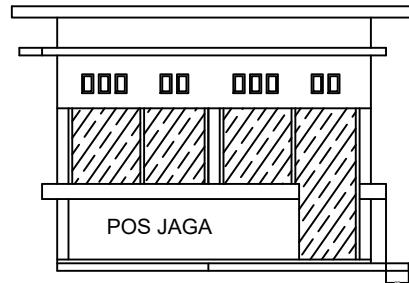
SKALA

1 : 100

JUDUL
PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

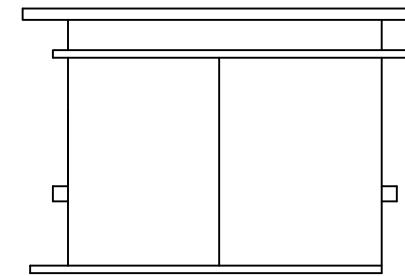
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR
ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



TAMPAK DEPAN

Skala 1:100



TAMPAK BELAKANG

Skala 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
ICHSAN
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING
MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

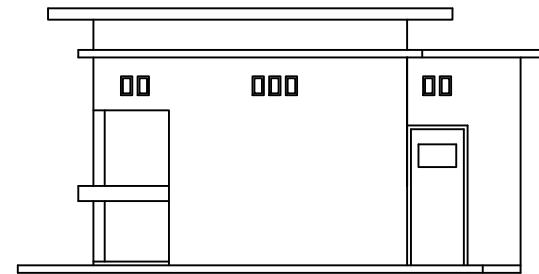
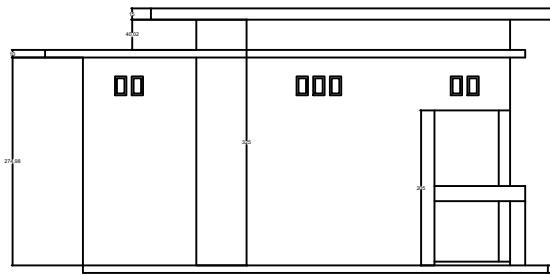
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



TAMPAK KANAN

Skala 1:100

TAMPAK KIRI

Skala 1:100



FAKULTAS
TEHNIK
JURUSAN
TEHNIK
ARSITEKTUR
UMIVERSITAS
ICHsan
GORONTALO

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

RAHMAWATI EKA ST., MT.
NIDN. 0923039101

MAHASISWA

FARHAN S.R. UMAR
NIM : T1118013

SKALA

1 : 100

JUDUL

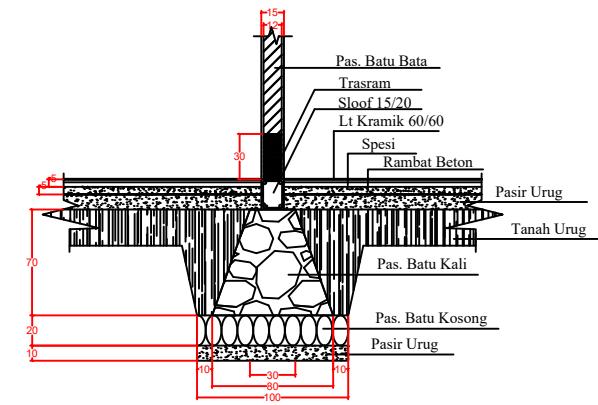
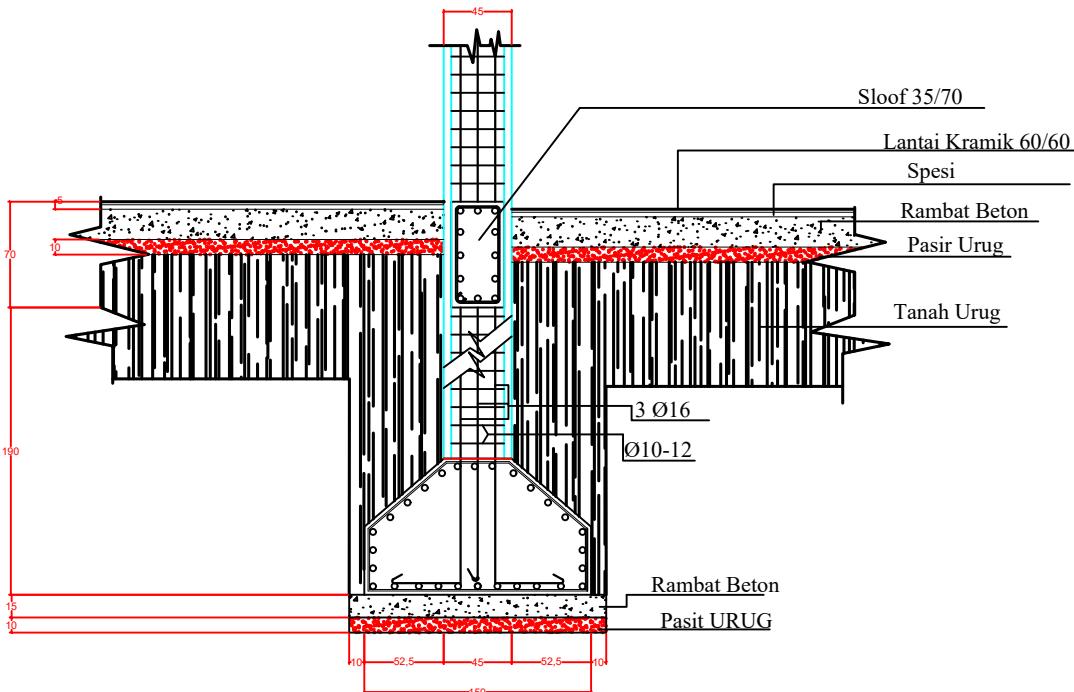
PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA
GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
MODERN

KETUA JURUSAN
TEHNIK ARSITEKTUR

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT.
NIDN.0903078702

KEPALA STUDIO
TEHNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST., MT.
NIDN.0907068534



FAKULTAS TEHNIK JURUSAN TEHNIK ARSITEKTUR UMIVERSITAS ICHsan GORONTALO	DOSEN PEMBIMBING MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702	MAHASISWA FARHAN S.R. UMAR NIM : T1118013	SKALA 1 : 100	JUDUL PUSAT KAJIAN AL-QURAN DIKOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	MENGETAHUI	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEHNIK ARSITEKTUR MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT. NIDN.0903078702
						ARIFUDDIN ST., MT. NIDN.0907068534

ABSTRACT

FARHAN S.R. UMAR. T1118013. CENTER FOR AL-QUR'AN STUDY IN GORONTALO CITY WITH A MODERN ARCHITECTURE APPROACH

The design of the center for Al-Qur'an Study located in Gorontalo City aims to create a place that facilitates various religious activities, in-depth study forums of Al-Qur'an and cultivate love for the Al-Qur'an. The design uses a Modern Architecture approach. The Modern Architecture approach itself is a construction that evolves from Classical Architecture. It seeks to eliminate existing decorations from structures considered non-functional and emphasizes more on function. The data collection process for this design is carried out by means of observation, documentation, internet studies and literature studies. Before carrying out the design, the first stage is creating a concept that follows the Modern Architecture approach to produce the design of the Al-Qur'an Study Center. In the application of this building form, a dynamic field form and the use of modern materials are taken. In addition, the application of the form and appearance of the building based on the functions is accommodated by consideration and application of architectural principles. The rigid form inspired by the cube is then changed again by adding a little curve to the building to reduce the rigid effect on the building.

Keywords: *design, Al-Qur'an study center, modern architecture*



ABSTRAK

FARHAN S.R. UMAR. T1118013. PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an yang berlokasi di Kota Gorontalo ini bertujuan untuk menciptakan wadah yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan,menciptakan berbagai forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Quran, adapun perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Modern. Pendekatan Arsitektur Modern sendiri merupakan konstruksi yang berevolusi dari Arsitektur Klasik, Arsitektur Modern berupaya menghilangkan dekorasi yang ada dari struktur yang di anggap tidak berfungsi dan lebih menekankan pada fungsi. Proses pengumpulan data untuk perancangan ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, studi internet dan studi kepustakaan. Sebelum melakukan perencangan maka tahap yang dilakukan pertama kali adalah membuat konsep yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Modern sehingga menghasilkan rancangan Pusat Kajian Al-Qur'an. Pada penerapan bentuk bangunan ini di ambil bentuk bidang yang dinamis dan penggunaan material yang modern. Selain itu, pengaplikasian bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai fungsi yang diwadahi dengan pertimbangan dan penerapan prinsip-prinsip arsitektur. Bentuk kaku yang terinspirasi dari kubus kemudian di ubah lagi dengan menambahkan sedikit lengkungan pada bangunan sehingga mengurangi efek kaku pada bangunan.

Kata kunci: perancangan, pusat kajian Al-Qur'an, arsitektur modern



PAPER NAME

skripsi farhan umar.docx

AUTHOR

FARHAN S.R UMAR

WORD COUNT

10767 Words

CHARACTER COUNT

66242 Characters

PAGE COUNT

80 Pages

FILE SIZE

4.8MB

SUBMISSION DATE

Dec 12, 2023 3:47 PM GMT+8

REPORT DATE

Dec 12, 2023 3:48 PM GMT+8

● 20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database 0% Publications
- Crossref database Crossref Posted
- 0% Submitted Works database
- database
- Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material Quoted material
- Cited material Small Matches (Less than 30 words)
-

20% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 20% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	ejurnal.unisan.ac.id	15%
	Internet	
2	docplayer.info	2%
	Internet	
3	jurnal.unpand.ac.id	<1%
	Internet	
4	scribd.com	<1%
	Internet	
5	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
6	adoc.pub	<1%
	Internet	
7	journal.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
8	pt.scribd.com	<1%
	Internet	

Sources overview

9 repository.radenfatah.ac.id

<1%

Internet